



energia

weekly



Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia PT Pertamina (Persero) Ignatius Tallulembang menjadi narasumber dalam acara *gathering* media yang diselenggarakan di Executive Lounge Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, pada Rabu (24/4/2019).

Pertamina Optimistis Wujudkan Pembangunan Kilang Ramah Lingkungan

PT Pertamina (Persero) optimistis pembangunan megaproyek kilang ramah lingkungan dapat terlaksana dengan lancar dan memenuhi kebutuhan BBM dan Petrokimia dalam negeri. Proyek-proyek kilang itu akan meningkatkan kapasitas produksi bahan bakar Pertamina dari saat ini sebesar 600.000 barel per hari menjadi 1,7 juta barel per hari.

> ke halaman 4

Market Insight

PERANGKAP UTANG (DEBT-TRAP)

Sebagai negara *superpower* ekonomi baru, China terus melebarkan pengaruhnya. Melalui *Belt and Road Initiative* (BRI), China akan berinvestasi sebesar US\$ 8 triliun dan akan melibatkan 68 negara untuk menghubungkan Eropa, Afrika, dan Asia dalam jaringan transportasi, energi dan telekomunikasi.

> ke halaman 3

Quote of the week

“ **Oprah Winfrey**
If you look at what you have in life, you'll always have more. If you look at what you don't have in life, you'll never have enough. ”

8 PERTAMINA BERSAMA MASYARAKAT GAGAS PROGRAM BALIK KANAN DI BANTARAN KALI BRANTAS

17 PERTAMINA LUBRICANTS-BRI KERJA SAMA PEMBIAYAAN PERBANKAN DISTRIBUTOR PELUMAS

MENINGKATKAN KAPABILITAS KILANG MELALUI *MASTER PLAN* INVESTASI 2020 – 2026

Pengantar redaksi :

Dengan tekad menuju *World Class Refinery*, Direktorat Pengolahan Pertamina terus berupaya berbenah untuk meningkatkan kehandalannya. *Master plan* tersebut dirumuskan ke dalam empat program, yaitu *Energy Saving, Sustainability, Compliance, Opportunity* yang diyakini menjawab semua tantangan Direktorat Pengolahan ke depannya. Berikut penjelasan **Direktur Pengolahan Pertamina Budi Santoso Syarif** tentang *master plan* direktorat yang dipimpinnya tersebut.

Bisa dijelaskan tentang kapabilitas kilang Pertamina saat ini?

Kapabilitas kilang Pertamina dalam rangka pemenuhan bahan bakar minyak (BBM) saat ini masih harus ditingkatkan lagi meskipun saat ini kita sudah mampu mengurangi impor *crude* maupun produk BBM. Selain itu, spesifikasi produk yang dihasilkan kilang kita masih Euro II, sedangkan saat ini spesifikasi produk ramah lingkungan yang ditetapkan adalah Euro IV. Jadi, itulah kondisi sebenarnya masalah kapabilitas kilang kita saat ini, yang pertama adalah jumlah yang dihasilkan, kedua yakni lingkungan.

Walaupun demikian, kehandalan kilang kita saat ini sudah beroperasi dengan *sustainable* dan tetap mengutamakan aspek *safety* dalam kegiatan operasional. Karena jika hal ini tidak kita perhatikan, akan berdampak sangat merugikan bagi perusahaan.

Adakah *Master Plan* Investasi Pertamina untuk meningkatkan kapabilitas kilang Pertamina? *Master plan* investasi tentu ada.

Justru ini berawal dari *Forum Group Discussion* (FGD) yang kita adakan, dengan mengumpulkan seluruh jajaran manajemen Direktorat Pengolahan. Hasilnya dari sekitar 268 rencana kerja yang diajukan, kembali kita susutkan menjadi 173 rencana kerja dimulai dari 2020 hingga tahun 2026. Rencana kerja tersebut kita rumuskan ke dalam empat program, yaitu *Sustainability, Compliance, Opportunity*, dan *Energy Saving*, dengan membutuhkan investasi sekitar Rp 53 triliun.

Dengan empat program tersebut, diharapkan akan tercapai aset yang aman dan handal melalui *value protection* dan operasional yang *profitable* melalui *value creation*.

Apa yang diharapkan dari Program *Master Plan* Investasi ini? Pada intinya, yang diharapkan adalah tercapainya visi Pertamina menjadi *word class refinery* melalui program-program *value protection* maupun *value creation*. Program *Master Plan* ini jika dijalankan dengan baik, diharapkan dapat menghasilkan margin tambahan melalui *energy saving* maupun efisiensi kilang, meningkatkan operasional *availability*, dan tercapainya *standard safety*, Euro 4, dan PROPER Gold.

Selain itu, jangan sampai ada kejadian *fatality*. Karena jika ada kejadian *fatality*, sama saja rencana kerja yang sudah ditetapkan tidak tercapai 100%. Kalaupun tercapai, tetap akan dilihat adanya nilai kerugian. Karena itu, semuanya harus *sustain* di kehandalan dan *safety* secara paralel dan tetap harus menjalankan *value creation* serta *growth* ke depannya.

Apakah strategi yang ditempuh Pertamina agar target peningkatan kapabilitas kilang tersebut tercapai? Hal ini sedang kita susun bersama dengan tim, karena dengan nilai sebesar itu tentu kita akan komunikasikan bersama dengan Direktorat Keuangan dan Direktorat Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko. Setelah itu baru nanti akan ada keputusan apakah investasi ini akan kita kembangkan sendiri atau melalui *partnership* dengan perusahaan lain.



Pojok Manajemen

Rencana kerja tersebut kita rumuskan ke dalam empat program, yaitu *Sustainability, Compliance, Opportunity*, dan *Energy Saving*. Dengan empat program tersebut, diharapkan akan tercapai aset yang aman dan handal melalui *value protection* dan operasional yang *profitable* melalui *value creation*.

BUDI SANTOSO SYARIF
DIREKTUR PENGOLAHAN PERTAMINA

Namun demikian, aspirasi Direktorat Pengolahan melalui *value protection* dan *value creation* yang didukung oleh *Refining Capex Roadmap* berupaya maksimal melaksanakan proyek yang telah disepakati secara *on-time, on-budget, on-quality* dan *on-return* dengan kapabilitas yang tepat.

Contohnya, dari program *sustainability*, kami akan melakukan penggantian peralatan/suku cadang sesuai kebutuhan. Di program *compliance* kami berupaya mematuhi peraturan terkait lingkungan, *safety equipment*, serta hukum setempat/sosial. Sedangkan di program *opportunity*, kami akan meningkatkan *process unit* dan *specialty products*. Untuk program *energy saving*, kami melakukan perbaikan *burner/furnace* serta *upgrade utility plant*.

Apa harapan Bapak kepada insan Pengolahan Pertamina dalam menyikapi hal ini? Jadi harapan kami, seluruh insan Pengolahan agar termotivasi dan mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sehingga kita mendapatkan hasil yang jauh lebih bagus di atas yang kita harapkan. Karena itu, kami meminta agar para atasan di Direktorat Pengolahan terus memberikan motivasi, karena tantangan kita ke depannya akan lebih berat.

Kita juga harus menyadari bahwa saat ini perbedaan generasi antara pekerja senior dengan pekerja muda atau generasi milenial menjadi tantangan tersendiri. Oleh sebab itu, *awareness* dan *ownership* menjadi hal yang paling utama dalam menghayati peran dan tugasnya. Menurut saya, sepanjang orang tersebut tahu permasalahan dan dengan motivasi yang kuat berniat untuk terus melakukan *improvement* menjadi lebih baik, itu artinya antara *awareness* dan *ownership* akan terpenuhi. Semuanya akan berujung kepada Pertamina. •HM

Pastikan Operasional Sesuai dengan Aspek HSSE, Direktur MP2 Tinjau Terminal BBM Surabaya Group

SURABAYA - Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia PT Pertamina (Persero) Ignatius Tallulembang bersama Tim Manajemen dari Kantor Pusat dan Pertamina MOR V melakukan *Management Walkthrough* (MWT) ke area operasi Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Surabaya Group, pada Selasa (23/4/2019). Kunjungan ini dilakukan dalam rangka memastikan operasional di lokasi, selalu mengedepankan aspek HSSE (*Health, Safety, Security, and Environment*).

Kunjungan ini juga dilakukan sebagai bentuk komitmen *top* manajemen untuk memberi apresiasi kepada pekerja yang telah menunjukkan kinerja ekselen pada tahun 2018 dan memotivasi agar dapat mempertahankan dan meningkatkannya di tahun 2019.

Seperti diketahui, tahun lalu TBBM Surabaya Group



Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia Pertamina Ignatius Tallulembang saat memberikan pengarahan kepada pekerja di TBBM Surabaya Group saat *Management Walkthrough*, pada Selasa (23/4/2019).

meraih penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. PROPER Emas ini diberikan kepada perusahaan yang dinilai telah melakukan pengelolaan lingkungan serta melibatkan masyarakat secara berkelanjutan, sekaligus berkomitmen dan konsisten serta menjunjung etika bisnis terhadap masyarakat.

la juga kembali meng-

ingatkan agar penerapan HSE *Golden Rules* tetap menjadi prioritas utama dalam menjalankan kegiatan operasional.

“Prestasi yang telah diperoleh tahun lalu hendaknya dapat menjadi motivasi agar insan TBBM Surabaya Group tetap mengutamakan *safety* dalam menjalankan tugas. Tidak ada kompromi bagi *fatality*. Kita tidak boleh lengah sedikit pun,” tegasnya. ●MOR V

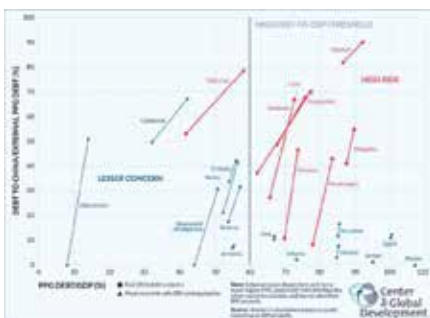
< dari halaman 1 PERANGKAP UTANG (DEBT-TRAP)

BRI dijalankan oleh China dengan alasan untuk meningkatkan kerja sama antar negara, meningkatkan ekonomi negara-negara yang terlibat, serta mempertahankan prospek ekonomi China. Namun lebih jauh, inisiatif ini juga akan menyebabkan ketergantungan kepada China, khususnya bagi negara berkembang.

Contohnya adalah yang dialami Pemerintah Sri Lanka. Sri Lanka memperoleh pinjaman dari China untuk membangun Pelabuhan Magampura Mahinda Rajapaksa. Perusahaan milik negara, China Harbour Engineering Company dan Sinohydro Corporation, dikontrak untuk membangun Pelabuhan Magampura dengan biaya US\$ 361 juta yang 85% didanai oleh Bank Exim China dengan tingkat bunga tahunan 6,3%. Namun Sri Lanka tidak mampu untuk membayar utangnya, sehingga pelabuhan tersebut disewakan kepada China Merchants Port Holdings Company Limited milik Pemerintah China dengan sewa 99 tahun pada 2017.

Studi oleh Centre for Global Development pada tahun 2018, mengungkapkan bahwa ada delapan negara yang berpotensi mengalami kesulitan untuk melunasi utang mereka karena BRI. Delapan negara tersebut adalah Pakistan, Djibouti, Maladewa, Laos, Mongolia, Montenegro, Tajikistan, dan Kirgistan. Kedelapan negara tersebut memiliki rasio utang terhadap Pendapatan Domestik Bruto yang mendekati atau diatas 60 persen dan juga memiliki proporsi utang kepada China yang

Proyeksi Dampak Utang Kepada China terhadap Rasio Utang/PDB



Sumber : Center for Global Development. 2018

signifikan dibandingkan total utangnya. Walau lembaga tersebut tidak menyimpulkan BRI akan menyebabkan masalah utang secara global, namun mereka menekankan bahwa negara-negara yang terlibat berpotensi memiliki masalah utang dikemudian hari.

Walaupun China menampik tuduhan skema BRI sebagai bagian dari “*diplomacy debt-trap*”, banyak negara sudah terperangkap atau berpotensi terjebak dalam perangkap utang dari China. Bahkan pemimpin negara sekelas Mahathir Muhammad pun tidak dapat melepaskan Malaysia dari utang kepada China. Indonesia tentunya perlu berhati-hati dalam menentukan pilihan kerja sama melalui skema BRI dengan China. ●

EDITORIAL

Konsumen Berdaya, Produsen Berkarya

Sejak 2012, pemerintah men-canangkan setiap tanggal 20 April sebagai Hari Konsumen Nasional (Harkonas) melalui Keppres No. 13/2012. Mengapa tanggal 20? Karena pada tanggal tersebut untuk pertama kali diterbitkannya Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Tahun ini, peringatan Harkonas mengangkat tema “Saatnya Konsumen Indonesia Berdaya”. Menurut Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukito, Harkonas menjadi momen yang tepat untuk mendorong keberdayaan konsumen. Maksudnya, pemerintah berupaya maksimal melakukan pemberdayaan kepada masyarakat agar mereka menjadi konsumen yang percaya diri dan lebih sadar terhadap hak-haknya.

Seperti diketahui, saat ini indeks kesadaran konsumen di Indonesia terhadap haknya masih kecil dibandingkan dengan negara maju. Padahal, rasa percaya diri masyarakat dalam melakukan transaksi jual beli sangat diperlukan agar ekonomi suatu bangsa tetap tumbuh.

Dari sudut pandang entitas bisnis yang berperan sebagai produsen barang/jasa, sejatinya konsumen berdaya akan memacu perusahaan untuk terus berinovasi dalam menghasilkan produk-produk berkualitas. Hal tersebut sudah dibuktikan oleh Pertamina selama ini dengan menghasilkan produk energi berkualitas yang ramah lingkungan. Ini dilakukan karena perusahaan memahami, kepercayaan diri konsumen meningkatkan daya tarik mereka membeli produk-produk berkualitas. Daya beli konsumen tidak lagi diukur semata-mata dari harga murah.

Continuous improvement yang dilakukan Pertamina dalam memuaskan konsumen pun tidak hanya sampai di situ. Secara berkala, pada momen hari-hari besar keagamaan dan nasional, BUMN ini juga rutin memberikan apresiasi kepada konsumen melalui berbagai cara. Mulai dari pemberian diskon, pelayanan spesial di SPBU, hingga hadiah-hadiah menarik dan mewah dalam berbagai program, dipersembahkan Pertamina. Jika konsumen merasa terpuaskan, maka mereka tak akan segan menjadi pelanggan setia.

Inilah yang harus dipahami bersama. Karya yang dihasilkan oleh insan Pertamina dalam bentuk produk-produk energi berkualitas tidak akan dipandang sebelah mata oleh konsumen. Karena, perlahan tapi pasti, konsumen yang berdaya akan membawa keuntungan bagi semua. Bagi perusahaan, juga bagi bangsa. ●

SOROT

PERTAMINA OPTIMISTIS WUJUDKAN PEMBANGUNAN KILANG RAMAH LINGKUNGAN

< dari halaman 1

Megaproyek kilang tersebut adalah empat proyek perluasan *Refinery Development Master Plan* (RDMP) yakni RDMP Refinery Unit (RU) V Balikpapan, RDMP RU IV Cilacap, dan RDMP RU VI Balongan, RDMP RU II Dumai, serta dua proyek Pembangunan Kilang Minyak dan Petrokimia *Grass Root Refinery* (GRR) Tuban dan GRR Bontang.

Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia PT Pertamina (Persero) Ignatius Tallulembang mengatakan Pertamina mempercepat penyelesaian proyek-proyek kilang tersebut agar segera memberi manfaat pula bagi negara dan bangsa Indonesia di antaranya menghasilkan bahan bakar yang ramah lingkungan, mengurangi impor BBM dan Petrokimia, meningkatkan cadangan devisa dan penerimaan pajak. "Megaproyek kilang minyak ini akan mendukung kemandirian dan ketahanan energi nasional sekaligus memperkuat keuangan negara," katanya.

Menurut Ignatius Tallulembang, tahapan setiap proyek lebih cepat dari jadwal normal. Hal tersebut terlihat pada rincian pencapaian inisiatif dan rencana strategis ke depan megaproyek-megaproyek kilang Pertamina tersebut.

Menurutnya, pada 2018, Proyek GRR Tuban telah mencapai sejumlah target strategis antara lain penyelesaian *bankable feasibility study* (BFS), tender seleksi *process licensor, general engineering design* (BED) dan *front end engineering design* (FEED), serta izin penetapan lokasi lahan eks masyarakat seluas 493 ha dari Gubernur Jawa Timur.

Target selanjutnya adalah penandatanganan kontrak *process licensor, general engineering design consultant*, dan PMC, pengoperasian perusahaan patungan secara penuh, pelaksanaan pembebasan lahan tahap II, dan pelatihan tenaga kerja lokal.

Untuk RDMP Balikpapan, lanjutnya, pencapaian strategis pada 2018 antara lain penandatanganan kontrak *engineering, procurement, and construction*

(EPC) ISBL (*Inside Battery Limit*) dan OSBL (*Outside Battery Limit*), pada (10/12/2018), penyelesaian pekerjaan pendahuluan (*early works*) tahap I seperti apartemen, *site development* tahap I, dan *jetty*, persetujuan FID RDMP tahap I dan II, perolehan izin amdal, serta pelatihan 924 tenaga kerja lokal.

Sedangkan, langkah selanjutnya dari RDMP Balikpapan antara lain pelaksanaan EPC ISBL OSBL, pendirian PT Kilang Pertamina Balikpapan (KPB), penyelesaian pekerjaan *early works* tahap II seperti *site development* tahap II dan Lawe-lawe, pengendalian banjir kilang dan apartemen, serta modifikasi 34 unit tangga, dan penyelesaian *bidding* paket EPC Lawe-lawe.

Proyek RDMP Cilacap, pencapaiannya antara lain perolehan sejumlah izin seperti penetapan lokasi, amdal, RTRW, dan relokasi fasilitas publik, pembebasan lahan KIC, studi BED, memperoleh konfirmasi pendahuluan *tax holiday*, dan perolehan izin prinsip *spin off* aset RU Cilacap dari Menteri BUMN.

Adapun target ke depan RDMP Cilacap antara lain penyelesaian kesepakatan JVDA dan valuasi aset dengan mitra Saudi Aramco, persetujuan *pre investment decision*, pelaksanaan *early works* seperti *site development, rute* ulang jalan, dan fasilitas umum, serta penyelesaian *engineering* proyek.

Untuk GRR Bontang, pencapaian strategis pada 2018 adalah penandatanganan *frame work agreement* (FWA) dengan mitra *Overseas Oil Group* (OOG) Oman, pada 10 Desember 2018. Langkah berikutnya antara lain penetapan lokasi kilang, akuisisi lahan, penyesuaian RTRW, penyelesaian BFS, serta memulai pekerjaan BED dan FEED.

Sedangkan, RDMP Balongan, pada 2018 sudah dilakukan FWA proyek petrokimia dengan China Petroleum Company (CPC) Taiwan, pada (11/11/2018) dan penyelesaian tender konsultan untuk *pre FEED survival phase, linier programming flexibility phase*, dan FS proyek petrokimia.

Langkah berikutnya adalah penyelesaian FS *pre FEED survival phase, linier programming FS flexibility phase*, dan FS proyek petrokimia, pelaksanaan tender dan kontrak dua *bid competition* (DBC) bagi proyek *survival phase*, penyelesaian izin amdal untuk *survival phase*, dan penyelesaian pengadaan lahan untuk lokasi RDMP dan petrokimia termasuk opsi reklamasi.

Ignatius menambahkan di luar proyek RDMP dan GRR, proyek strategis lainnya yang tengah dikerjakan Pertamina adalah Proyek Pengembangan Green Refinery RU III Plaju, Proyek SPL/SPM Balongan, dan Proyek Langit Biru RU IV Cilacap (PLBC).

Untuk RU III Plaju, akan dikembangkan mejadi *pilot project* pengembangan *green refinery* dimana saat ini telah berhasil dilakukan implementasi *Co-Processing CPO* (*Crude Palm Oil*) yang menghasilkan *Green Gasoline* dan *Green LPG*. Dalam jangka panjang, Pertamina telah melakukan kerja sama dengan ENI, perusahaan minyak asal Italia yang menjadi pelopor konversi kilang pertama di dunia. Kerja sama ini merupakan bagian dari komitmen Pertamina dalam menyediakan bahan bakar ramah lingkungan sekaligus mengoptimalkan sumber daya alam dalam negeri untuk menciptakan ketahanan, kemandirian, dan kedaulatan energi nasional.

Untuk Proyek Pipa Bawah Laut (SPL) dan Fasilitas Bongkar Muat Minyak Mentah (SPM) RU VI Balongan, pada (27/12/2018) telah diselesaikan *mechanical completion*. Sedang, langkah selanjutnya adalah *operational acceptance*, pengalihan aset ke RU Balongan, dan pemasangan permanen *buoy*.

Untuk Proyek Langit Biru Cilacap, pada 2018, pekerjaan EPC sudah mencapai 93,75 persen dan persiapan pra komisioning. Target ke depan adalah *mechanical completion, commissioning, operational acceptance*, dan *hand over* ke RU Cilacap. •PTM

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Pertamina Bahas Perkembangan Bisnis Kilang dan Petrokimia di Forum Asean

JAKARTA - PT Pertamina ikut serta dalam *Asean Refining and Petrochemical Forum* yang dilaksanakan di Hotel Le Meridien, Jakarta (24/4/2019). Forum yang berlangsung selama dua hari, pada 24-25 April 2019 ini diikuti oleh pemerintah, investor, perusahaan energi, pengamat, termasuk Pertamina.

Dua direksi Pertamina, Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko Pertamina Heru Setiawan serta Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia Pertamina Ignatius Tallulembang menjadi narasumber dalam forum tersebut.

Heru Setiawan membawakan materi "*The Coming New Development of Pertamina Business Growth*" sementara Ignatius Tallulembang membawakan materi "*Building Refineries for Indonesia's Energy Security*" di Hotel Le Meridien.

Ignatius Tallulembang mengungkapkan, "RDMP dan Petrokimia merupakan proyek terbesar dalam sejarah yang didukung penuh pemerintah."

Menurut Tallulembang, forum ini menjadi ajang yang tepat untuk mempertemukan Pertamina dengan *stakeholders* dari berbagai bidang.

"Inilah saat yang tepat untuk berbagi



FOTO: KUN

informasi mengenai pengembangan bisnis industri kilang dan petrokimia masa depan," ujarnya.

Hal senada disampaikan Heru Setiawan. "Forum ini bagus sekali untuk Pertamina. Apalagi bahasan yang diangkat pun mengenai *refining* dan *petrochemical*. Dengan adanya forum ini kita akan mendapatkan ide-ide,

mendapatkan informasi mengenai teknologi untuk mengembangkan bisnis Pertamina ke depannya," tukas Heru.

Heru mengakui, Pertamina harus cepat melakukan perubahan di bisnis kilang dan petrokimia. Hal ini dimaksudkan agar Pertamina berperan maksimal sebagai penjaga ketahanan energi nasional. ■

Komisaris Utama Pertamina Perkenalkan Konsep BUMR pada Generasi Milenial UGM

YOGYAKARTA - Pada Senin (15/4/2019), Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng berkesempatan berbagi pandangan dan pengalamannya dalam mengelola perusahaan dan pandangannya terkait Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Gagasannya disampaikan dalam sebuah sesi kuliah umum yang bertemakan, "BUMN-Lembaga Pelaku Ekonomi Negara Dan Politik Ekonomi Inklusif Melalui BUMR". Acara diselenggarakan di Aula University Club Universitas Gadjah Mada (UGM) dan dihadiri sekitar 400 peserta.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh Dholly Arifun Dhalia selaku Vice President Promotion & Marketing Communications PT Pertamina (Persero), Tengku Fernanda selaku GM Pertamina Marketing Operation Region (MOR) IV, Wakil Rektor UGM Dr. Paripurna P. Sugarda, M.Hum, LLM serta segenap civitas akademika Universitas Gadjah Mada.

Tanri Abeng mengungkapkan, Indonesia merupakan

negara yang memiliki banyak potensi dan kaya akan sumber daya alam. Oleh karena itu, semua potensi perlu dikelola dengan baik sesuai dengan Pasal 33 UUD 1945. BUMN sebagai Badan Usaha Milik Negara pun saat ini terus tumbuh dan harus terus mampu memiliki daya saing.

"BUMN sudah maju pesat, swasta sudah maju pesat, perusahaan asing sudah sangat maju, tetapi koperasi di dalam negeri masih tertinggal, manajemen profesional pun adalah basis dari kemajuan bangsa itu sendiri," kata Tanri.

Tanri juga menambahkan bahwa ada potensi yang besar dan memiliki kontribusi terhadap perkembangan pertumbuhan ekonomi di Indonesia yaitu melalui koperasi dan UMKM (Usaha Mikro dan Kecil Menengah). UMKM memiliki persentase sebesar 99,9 persen dari seluruh unit usaha yang berada di Indonesia. Tanri meyakini perekonomian Indonesia bakal maju jika didukung proses Politik



FOTO: MOR IV

Ekonomi Inklusif.

Politik Ekonomi Inklusif sendiri merupakan pengelolaan beberapa sektor unggul di Indonesia diantaranya seperti sektor pangan, sektor pertanian, sektor kelautan, dan sektor pariwisata. "Politik Ekonomi Inklusif merupakan konsep pengelolaan sektor unggul Indonesia yang dilakukan oleh orang-orang Indonesia yang memiliki jiwa entrepreneurship, profesional, dan ahli di bidangnya serta didukung oleh peran pemerintah," terang Tanri.

Pada kesempatan itu, Tanri juga menjelaskan salah satu cara untuk membesarkan UMKM sekaligus meningkatkan produktivitasnya, adalah men-

dirikan Badan Usaha Milik Rakyat (BUMR). Menurutnya, BUMR akan membuat UMKM untuk dapat dikelola dengan profesional dan mengorganisasikannya secara sistematis. Konsep BUMR bekerja dengan mengkolaborasikan koperasi dan UMKM serta dengan BUMN sebagai pelaku ekonomi.

Di hadapan peserta kuliah umum, Tanri Abeng pula meluncurkan sebuah buku yang berjudul, *Pelajaran Bagi Bangsa, 50 Tahun Kinerja Profesional Tanri Abeng*. Buku yang ditulis oleh peneliti Fachry Ali banyak mengulas tentang pandangan, pengalaman dan perjalanan karier seorang Begawan Manajemen Indonesia tersebut. ■ MOR IV



FOTO: MOR III

Hari Konsumen Nasional, Pertamina Beri Apresiasi untuk Pelanggan Loyal Pertamina

JAKARTA - Merayakan Hari Konsumen Nasional 2019 yang jatuh pada (20/4/2019), PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region III memberikan apresiasi kepada pelanggan loyal Pertamax Series.

Apresiasi berupa bingkisan menarik diberikan kepada beberapa konsumen yang tengah mengisi bahan bakar Pertamax dan Pertamax Turbo di beberapa SPBU di wilayah Jakarta, Tangerang, dan Bekasi.

Hari Konsumen Nasional ditetapkan oleh Badan Perlindungan Konsumen Nasional sebagai momentum untuk pergerakan bersama dalam memberikan hak dan perlindungan konsumen.

Unit Manager Communication & CSR Pertamina MOR III Dewi Sri Utami mengungkapkan terima kasihnya kepada para konsumen loyal Pertamina. "Kami sangat mengapresiasi loyalitas konsumen terhadap Pertamina. Ke depan, kami akan berupaya meningkatkan kualitas produk maupun pelayanan supaya bisa senantiasa memenuhi kebutuhan masyarakat," ujarnya.

Apresiasi konsumen loyal Pertamina ini telah dimulai sejak Rabu 18 April di SPBU COCO yakni Jl. Pramuka Raya dan Jl. Cikini.

Sedangkan pada Sabtu (20/4/2019), dilakukan di 10 SPBU di wilayah Bekasi. Di antaranya, SPBU Jl Ahmad Yani, Jl Narogong, dan Jl Raya Cikarang - Cibarusah. Serta, di SPBU Jl Pahlawan Seribu, BSD Tangerang.

"Kami memilih Pertamax karena tarikannya lebih hebat, lebih enteng, dan perawatan mesinnya lebih nyaman karena pakai," ujar salah seorang konsumen Pertamax di Bekasi. ●MOR III



FOTO: PW

Financial Planning for Millenials Pertamina

JAKARTA - Fungsi Record to Report Shared Service Center menggelar kegiatan *Financial Planning for Millenials* yang diadakan di Kantor SSC Multitower Office Graha Elnusa, Jakarta, Selasa (16/4/2019).

Manajer Record to Report SSC Hery Murahmanta mengatakan, kegiatan ini merupakan kegiatan edukasi untuk milenial Pertamina dalam merencanakan keuangan masa depan.

"Anggota kami kebanyakan milenial. Kita perlu mengadakan kegiatan ini setelah pekerjaan kita selesai untuk *me-refresh* diri. Rata-rata anak-anak ini masih muda dan kebanyakan mereka menghabiskan gaji dan uangnya untuk *traveling* ke luar negeri atau gaya hidup mereka. Dengan kegiatan ini para milenial tercerahkan dengan perencanaan keuangan untuk masa depan," ujarnya.

la menambahkan kegiatan seperti ini akan menjadi agenda rutin setiap bulan. Sehingga para pekerja milenial bukan hanya sibuk bekerja namun juga memiliki waktu untuk bersosialisasi sambil menambah

edukasi dalam kegiatan sehari-harinya.

"Acara ini akan berlanjut terus setiap bulan setelah *closing* pekerjaan agar teman-teman tidak jenuh dengan suasana pekerjaan. Harapannya mereka tetap memiliki semangat dalam bekerja dan memberikan ide brilian untuk mengembangkan perusahaan, namun tidak tertinggal dalam kehidupannya. Kerja bagus semangat hidup juga harus bagus," imbuhnya.

Salah satu pekerja yang mengikuti kegiatan ini Hanna mengatakan bahwa acara ini bagus mengingat milenial juga butuh *me-refresh* diri namun masih ada sisi edukasi, dan informasi yang bisa dipraktikkan langsung.

"Acara ini bagus sekali karena kita jadi belajar bagaimana sebenarnya perencanaan keuangan kita, apakah sudah baik atau belum. Mana yang perlu untuk prioritas mana yang tidak, mana pengeluaran yang bisa dikurangi. Investasi apa yang bisa kita lakukan. Ya saya senang ini memberikan kami pencerahan," tutupnya. ●IDK

BUMN
BUMHARUMAH

3 KEHEBATAN PERTAMAX
BANTU MERAWAT KENDARAANMU

DEMULSIFIER
Menyapu busiran-busiran bahan bakar dengan emulsifikannya dan membantu membersihkan saluran proses pembakaran lebih sempurna.

DETERGENCY
Membersihkan mesin bagian dalam sehingga mesin lebih tangkas.

CORROSION INHIBITOR
Pelindung anti karat yang melindungi mesin dan merangsang aliran oli ke seluruh bagian-bagian mesin.

Detail spesifikasi produk scan QR Code

www.pertamina.com

Pertamax 35

Kartini Pertamina Berani Melangkah

Pengantar Redaksi:

Dalam rangka memperingati hari Kartini pada (21/4/2019), Pertamina mengadakan berbagai kegiatan di Kantor Pusat, Unit Operasi, Anak Perusahaan, dan Afiliasinya, dengan tema Kartini Pertamina Berani Melangkah. Berikut beberapa kegiatan yang berhasil dirangkum oleh redaksi.



Pth. Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Heru Setiawan didampingi Manager Internal Communication Pertamina Dian Hapsari Firasati dan VP Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman mengamati hasil karya mading (majalah dinding) setiap direktorat yang sudah dihias dengan kreatif dan dinilai oleh panitia.

Lomba majalah dinding (mading) dari masing-masing direktorat berisi kreativitas Kartini Pertamina dalam membuktikan produktivitasnya. *Display* mading tersebut ditampilkan di lantai Ground, Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, pada Senin (22/4/2019).

FOTO: TA



FOTO: TA

Pertamina menggelar *talkshow* dengan tema Kartini Pertamina Berani Melangkah yang digelar di Ballroom Mezzanine Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Senin (22/4/2019).

Talkshow ini menghadirkan beberapa Kartini Indonesia saat ini, seperti Shireen Sungkar, dr. Reisa Broto Asmoro, dr. Endah Ronawulan, SpKj, dan Senior Supervisor Planning RE, Mech, Civil Refinery Unit V Balikpapan Mayapati.



FOTO: EPN

Sejumlah pengemudi ojek motor di kaki Gunung Sindoro, Desa Kledung, Kabupaten Temanggung Jawa Tengah tak menyangka ketika pecinta alam dari Pertamina, Patrapala, memberikan oli gratis kepada mereka, pada Jumat (19/4/2019).

"Kegiatan ini kami adakan sebagai bagian dari rangkaian peringatan Hari Kartini. Tahun ini kami mengangkat tema Inspirasi Kartini Pertamina Peduli dan Berbagi yang bertujuan untuk meningkatkan kepedulian pekerja Pertamina terhadap kelestarian alam dan sesama," ujar Ketua Pelaksana Patrapala Dwi Yulianti.



FOTO: MOR VII

Untuk memperingati Hari kartini, operator SPBU di Makassar mengenakan busana adat saat melayani pelanggan wanita. Unit Manager Communication & CSR MOR VII Region Sulawesi, Hatim Iwan menjelaskan dalam kesempatan tersebut, Pertamina juga menggelar pesta diskon untuk pembelian Bright Gas Family.



FOTO: MOR I

Memaknai hari Kartini, Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I mendukung perempuan pelaku UMKM dengan menyalurkan modal bergulir. Penyaluran Program Kemitraan (PK) senilai Rp 275 juta dilaksanakan pada Minggu (21/4/2019). Selama Januari hingga April 2019, tak kurang dari Rp 575 juta modal bergulir telah disalurkan pada mitra binaan di Sumut. Adapun total penyaluran PK di Sumut periode 2016 - 2019 mencapai Rp 8,4 miliar.

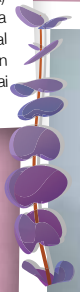


FOTO: MOR III

Sehari-hari, Yulianti (36 tahun) menghabiskan hampir 10 jam waktunya menjadi relawan pengajar di sekolah Dreamable, sekolah binaan Pertamina, di kawasan Desa Tegal Luar, Kabupaten Bandung. Belajar dari pengalaman mendidik anaknya, sejak tahun 2014, Yulianti mengumpulkan anak-anak berkebutuhan khusus di sekitar tempat tinggalnya dan menjadi relawan pengajar.



FOTO: KUN

Dalam rangka memperingati hari Kartini, Pertamina menggelar acara bertajuk Perempuan Pertamina Sapa Pelanggan yang diselenggarakan di SPBU 34.142.10, Jalan Boulevard Artha Gading, Jakarta Utara, pada Senin (22/4/2019).

Pada kesempatan ini, Pertamina memberikan rangkaian promo dan layanan jalur khusus bagi kaum hawa yang hendak mengisi BBM di SPBU tersebut. Guna menambah kemeriahan, para operator wanita yang bertugas pun berhias dengan menggunakan pakaian adat khas Indonesia.



FOTO: MOR V

Di Surabaya & Bali, SPBU Pertamina juga melayani konsumen dengan berbusana ala Kartini, yakni dengan pakaian Kebaya, pakaian Adat, maupun pakaian Perjuangan



FOTO: PW

Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) menggelar lomba masak dan *health talk* untuk memperingati Hari Kartini, di Pelataran Taman RSP, pada Senin (22/4/2019). Benubuloe didapuk sebagai juri tamu. Keluar sebagai pemenang dari Instalasi Gawat Darurat, yakni Muda Mudi Bersemangat meraih juara satu.



FOTO: RP

Sebanyak 11 Kartini Pertamina yang merupakan anggota Bapor Pertamina Pecinta Alam (Patrapala) melakukan ekspedisi ke puncak Gunung Sindoro, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah, pada (18-20/4/2019). Dengan mengusung tema "Inspirasi Kartini Pertamina Peduli Dan Berbagi", kegiatan tersebut merupakan refleksi dari semangat Kartini dalam menggapai cita-cita dan mewujudkan impian.



FOTO: EPN

PT Elnusa Petrofin menyelenggarakan acara *Beauty Class Elnusa Petrofin (EPN) x Make Over* dengan tema Kartini Masa Kini Cantiknya Mewarnai Negeri, di Kantor Pusat EPN, Jakarta, pada Kamis (18/4/2019).

Selama kurang lebih 2 jam seluruh peserta, yang berjumlah 30 orang, sangat antusias mengikuti *beauty class*. Mereka mendapatkan ilmu merias diri dari Make Up Artis (MUA) yang telah berpengalaman sekaligus praktik langsung menggunakan make up sesuai dengan karakter masing-masing yang dapat dipakai sehari-hari ke kantor agar terlihat cantik dan *fresh* sepanjang hari namun tetap tidak berlebihan.

Pertamina Bersama Masyarakat Gagas Program Balik Kanan di Bantaran Kali Brantas

SURABAYA - Suasana Kampung Pagesangan, pagi ini berbeda dari biasanya. Lebih semarak dengan umbul-umbul yang dipasang di sepanjang jalan desa wisata di Kecamatan Jambangan, Kota Surabaya tersebut.

Ternyata, pada Selasa (23/4/2019), Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia Pertamina Ignatius Tallulembang bersama tim manajemen lainnya melakukan kunjungan kerja ke desa binaan Pertamina Terminal BBM Surabaya Group itu.

Sebelum memantau perkembangan Kampung Pejabat yang dibina Pertamina sejak 2017 lalu, Tallulembang dan rombongan melakukan penanaman pohon secara simbolis di Dermaga Bantaran Sungai Brantas Gang X dan dilanjutkan dengan menyusuri sungai menggunakan perahu, menikmati kampung Ecoriparian Pejabat. Kampung tersebut merupakan pengembangan program Kampung Pejabat tahap 2.

Bantaran Sungai Brantas RW 02 Kelurahan Pagesangan, Kecamatan Jambangan tersebut memang telah berubah. Bantaran sungai yang tadinya menjadi tempat

buang sampah kini disulap menjadi area taman di pinggir sungai yang indah dan rapi. Program Balik Kanan mengubah sungai yang tadinya merupakan halaman belakang warga, diubah menjadi halaman depan dengan dihiasi taman edukasi, aneka satwa peliharaan dengan mengusung konsep ecoriparian. Warga pun sangat antusias, karena belum 100% selesai program ini sudah dijadikan rujukan berbagai pihak untuk studi banding.

Sebelumnya, Tahun 2018 Pertamina merangkul masyarakat setempat dengan sistem SIMAMA (Sinergi Makmur Bersama). Sebanyak enam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) membentuk Pusat Ekonomi Jambangan Hebat (Pejabat) dengan 85 anggota penggerak membuat kampung tersebut berkembang dengan pesat.

"Saya sangat mengapresiasi perkembangan kampung ini. Dengan sistem Sinergi Makmur Bersama, tingkat kesejahteraan masyarakat meningkat pesat. Ditambah dengan melihat antusiasme warga dan suasana kampung yang lebih asri sehingga dapat menjadi salah satu



Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia Pertamina Ignatius Tallulembang bersama Tim Manajemen MOR V meninjau ke lokasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) di Kampung Pejabat (Pusat Ekonomi Jambangan Hebat), pada Selasa (23/4/2019).

desa wisata di Kota Surabaya," ujar Tallulembang di sela-sela kunjungannya di Kampung Pejabat.

Ia berharap, sinergi antara Pertamina TBBM Surabaya Group dengan masyarakat setempat terus terjalin sesuai dengan *roadmap* pengembangan Kampung Pejabat yang telah disepakati bersama.

Hal senada disampaikan oleh Camat Jambangan Anna Fajriatin yang sangat bersyukur warganya dibina Pertamina. "Kami berterima kasih sekali atas kepedulian Pertamina kepada masyarakat Jambangan selama ini. Karena Pertamina, kampung ini dikenal sebagai desa hijau yang asri di tengah kota Surabaya dan menjadi salah satu destinasi wisata. Sebelumnya wilayah ini hanyalah wilayah kumuh di kota metropolitan terbesar kedua di Indonesia," tukasnya.

Dalam kesempatan itu, Tallulembang juga membuka pasar murah dan menyerahkan bantuan

pemberdayaan untuk Kampung Ecoriparian Pejabat Tahap 2.

Warga pun antusias hadir di pasar murah itu. "Kami senang dengan kehadiran Pertamina di kampung ini. Karena selain membina kami dengan mengembangkan ekonomi kreatif, Pertamina juga terus memberikan bantuan seperti pasar murah ini," ungkap Mujiono salah satu warga yang dibina untuk mengembangkan satwa peliharaan di kampung ecoriparian tersebut.

Seperti diketahui, Kampung Pejabat merupakan salah satu desa wisata berwawasan lingkungan yang diharapkan dalam dua tahun ke depan dapat menjadi desa wisata mandiri ekonomi. Di kampung ini, Pertamina TBBM Surabaya Group membina enam UMKM dengan sistem pemasaran bersama hingga mengalami peningkatan penghasilan 99% dari Rp 139.010.000 pada tahun 2017 menjadi Rp 278.013.000 pada tahun 2018. ●RFD

Bayar Sekolah dengan Sampah, PAUD Binaan Pertamina Usung Pendidikan Berbasis Lingkungan

KARAWANG - Dalam rangkaian acara HUT ke-21 BUMN, Corporate Secretary Pertamina Syahril Mukhtar bersama jajaran manajemen Pertamina lainnya mengunjungi PAUD Alam Al Firdaus, salah satu binaan PT Pertamina EP Subang Field, yang berlokasi di Desa Muktijaya, Kecamatan Cilamaya Kulon, Kabupaten Karawang, (10/4/2019).

PAUD Alam Al Firdaus merupakan PAUD yang mengusung pendidikan anak usia dini berbasis lingkungan, mulai dari pendidikan karakter cinta & peduli lingkungan, kurikulum lokal berbasis lingkungan, hingga membayar iuran bulanan sekolah dengan sampah.

Menurut Vice President CSR & SMEPP Agus Mashud, PAUD ini memang dibentuk untuk

membangun budaya sadar lingkungan sejak dini. "Di sekolah ini, kita mengedukasi anak-anak untuk mengenal lingkungan sejak dini. Kemudian orang tuanya datang membawa sampah, sebagai biaya untuk membayar uang bulanan sekolah. Sembari menunggu, para ibu juga mengikuti pelatihan kerajinan tangan dan mendapatkan sosialisasi tentang cara pengelolaan sampah yang benar. Dengan demikian, baik ibu dan anak dapat menerapkan hidup sehat," jelasnya.

Agus menambahkan, ilmu kerajinan tangan yang dipelajari para ibu di sekolah tersebut bisa menjadi tambahan penghasilan bagi para ibu wali murid PAUD tersebut.

Hal tersebut diakui oleh Susanti (24). "PAUD ini jadi solusi ibu-ibu di sini lebih berkembang



lagi. Programnya juga bermanfaat sekali karena membayar sekolah bisa pakai sampah. Lingkungan jadi lebih bersih dan kami bisa belajar mengolahnya kembali jadi barang yang bisa dijual," ungkapnya.

Dalam kesempatan tersebut, Syahril Mukhtar dan rombongan

berbincang dengan warga PAUD. Mereka juga menyaksikan anak-anak PAUD bernyanyi bersamanya dengan semangat.

"Semoga apa yang telah kita upayakan ini dapat meningkatkan kualitas hidup dan pendidikan anak-anak Desa Muktijaya," harap Syahril. ●IN



FOTO: PW

24 Mitra Binaan Pertamina Semarakkan Inacraft 2019

JAKARTA - Pertamina kembali memberikan kesempatan kepada mitra binaannya untuk ikut berpartisipasi pada International Handicraft Trade Fair (Inacraft 2019) yang diadakan di Jakarta Convention Center (JCC) pada 24-28 April 2019.

Dalam pameran yang dibuka oleh Presiden Joko Widodo ini, 24 mitra binaan Pertamina menampilkan karya terbaiknya. Mulai dari batik, perhiasan, kaligrafi, logam, kerajinan kayu hingga pengrajin patung.

"Senang sekali bisa ikut pameran Inacraft. Selain menambah wawasan, kami bisa berinteraksi langsung dengan pelanggan, baik dari dalam maupun luar negeri," ujar Agus Kasianto, perajin patung dari Mojokerto, yang menjadi salah satu mitra binaan Pertamina.

Dalam acara tersebut, ia menampilkan kerajinan patung logam dengan membanderol harga dari Rp 200 ribu hingga Rp 4 juta.

"Alhamdulillah, baru saja diresmikan Presiden, booth saya sudah dibanjiri pembeli dan sudah mengantongi omzet Rp 5 juta," imbuhnya.

Sementara itu, Vice President CSR dan SMEPP Pertamina Agus

Mashud menegaskan, BUMN ini memang komit memajukan UMKM. Salah satunya dengan memberikan kesempatan kepada mitra unggulan Pertamina yang tersebar di sekitar wilayah operasi untuk mengikuti pameran.

"Dengan mengikuti pameran, produk mitra binaan yang merupakan produk ekonomi kreatif lokal meningkat pamornya. Tidaknya dari kapasitas produksi, tapi juga dari kualitas produk yang dihasilkan," tukasnya.

Ia berharap, melalui gelaran Inacraft 2019 bertema Jakarta Enjoyable Multicultural Diversities ini, upaya Pertamina menaungi ekosistem ekonomi kreatif lokal dapat meningkatkan kesejahteraan mitra binaannya.

Seperti diketahui, pameran yang diprakarsai oleh Asosiasi Eksportir dan Pengusaha Handicraft Indonesia (ASEPHI) bekerja sama dengan Mediatama Binakreasi ini, diikuti oleh 1.421 peserta dari seluruh pelosok tanah air. Mulai dari pengrajin, produsen, eksportir kerajinan, BUMN dan BUMD. Inacraft 2019 ini menargetkan transaksi ritel sebesar Rp149 miliar dan jumlah pengunjung hingga 200.000 orang. •HS



FOTO: IDK

Booth Dahor Heritage Balikpapan Pertamina Sedot Perhatian Pengunjung Expo Nusantara 2019

JAKARTA - Kehadiran Pertamina membawa cagar budaya Dahor Heritage Balikpapan di Expo Nusantara 2019 menyedot perhatian pengunjung pameran yang diadakan di Gedung Sasana Kriya, TMII, Jakarta, Jumat (19/4/2019).

Dahor Heritage Balikpapan merupakan kawasan perumahan cagar budaya yang terletak di Kelurahan Baru Ilir, Kecamatan Balikpapan Barat. Pada booth tersebut diberikan informasi melalui gambar dan sejarah Dahor serta hubungannya dengan Pertamina. Banyak pengunjung yang tertarik untuk berkunjung ke booth hingga berswafoto.

"Saya tertarik datang ke booth Pertamina, karena dulu saya pernah tinggal di Cepu dekat sekali dengan Pertamina. Apalagi ini

cagar budaya di kawasan Pertamina Balikpapan. Saya bisa menambah pengetahuan sejarah di sini," ujar salah satu pengunjung dari Lampung, Sukoco usai berswafoto.

Destika, siswa SMK 57 Jakarta kagum dengan Rumah Dahor. Ia mengatakan, selama ini dirinya hanya mengetahui Pertamina dengan produk-produk seperti BBM, gas, dan oli. Namun, di booth ini ia dan siswa lainnya belajar mengenai sejarah minyak bumi, khususnya di kawasan Pertamina Balikpapan sehingga terbentuk Dohar Heritage Balikpapan.

"Sebelumnya hanya tahu Pertamina itu dari SPBU dan BBM saja. Tapi ternyata di Balikpapan ada objek wisata Dohar ini. Kita jadi tambah pengetahuan lagi," tutupnya. •IDK



Monitoring Ketahanan Stok LPG National Dan Depot Melalui Executive Dashboard Domestic Gas Pertamina

servicedesk : 1-500-234 5555 servicedesk@pertamina.com

Corporate ICT

Assessment QMA Berbasis KKEP: Perjalanan Menuju Ekselensi dalam Langkah Nyata

Oleh: Tim Quality Management Assessment Fungsi QMC – QSKM

Sebagai sebuah Perusahaan Energi yang sedang berjalan menuju *World Class Energy Company* tentu saja PT Pertamina (Persero) berhadapan dengan beragam tantangan ditengah perjalanannya. Sebagai wujud langkah nyata dalam menghadapi tantangan tersebut, PT Pertamina (Persero) berbenah dalam melakukan perbaikan di beragam lini salah satunya dengan menyelenggarakan *Assessment QMA Berbasis KKEP* (Kriteria Kinerja Ekselen) untuk dapat mencapai ekselensi di setiap lini.

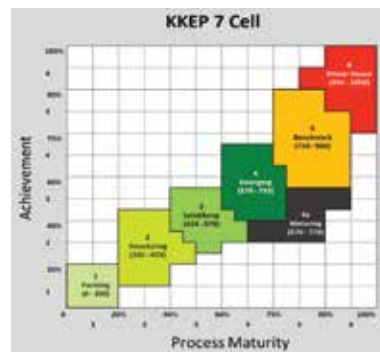


Agenda *Assessment QMA Berbasis KKEP* Tahun 2019 telah dibuka secara resmi pada 8 April 2019 lalu oleh VP QSKM, Annisrul Waqie dan diagendakan berlangsung hingga 26 April 2019 yang terbagi atas 2 *batch* Agenda *Assessment*. Agenda *Assessment* Tahun 2019 ini diikuti oleh enam Aplikasi yang berasal dari Anak Perusahaan di bawah lingkup PT Pertamina (Persero) yaitu diantaranya PT Pertamina Patra Niaga, PT Pertamina Lubricants, PT Patra Jasa, PT Tugu Insurance, PT Pertamina Trans Kontinental, dan PT Pertamina Retail.

Dengan dihadiri oleh perwakilan dari seluruh Aplikasi menunjukkan keseriusan bahwa seluruh Aplikasi sedang berusaha untuk berbenah dalam meningkatkan ekselensi terhadap empat fokus yang menjadi

objek *assessment* dalam KKEP. QMA Berbasis KKEP memiliki 4 Fokus utama di dalam pelaksanaannya diantaranya adalah (1) Fokus Kepemimpinan & Keberlanjutan Bisnis, (2) Fokus Operasional Ekselen, (3) Fokus Tenaga Kerja, dan (4) Fokus Pelanggan, dimana fokus-fokus tersebut dievaluasi menggunakan *Tools Assessment* dan *Worksheet*, serta diawali dengan metode *Self-Assessment* dengan harapan agar Aplikasi dapat mengetahui posisi Kuadrannya sendiri sebelum nantinya dilakukan *Assessment* oleh Tim Examiner.

Annisrul Waqie menyampaikan harapannya agar *Assessment* Tahun 2019 dapat berjalan dengan baik, serta *Assessment QMA Berbasis KKEP* dapat menjadi alat potret yang valid dan *reliable* sehingga nantinya OFI (*Opportunity for Improvement*) to AFI (*Action for Improvement*) yang diberikan juga diharapkan akan dapat berdampak langsung terhadap ekselensi di seluruh Aplikasi baik itu yang berkaitan dengan Fokus Kepemimpinan & Keberlanjutan Bisnis maupun tiga Fokus lainnya.



Di tengah Iklim VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity*) khususnya di Industri Energi, *Assessment QMA Berbasis KKEP* dapat berperan sebagai tools untuk memotret kesenjangan atau gap pada keempat fokus yang menjadi objek *assessment* di setiap Aplikasi terhadap tingkat ekselensi di bisnisnya

masing-masing, sehingga nantinya diharapkan dapat bersama mencapai tujuan *World Class Energy Company*. **YUDHI PW**
Insan Mutu..Semangat.. Hebat.. Pertamina..Jaya !!! Jaya !!!

OFFICE MOVING, BINGUNG DOKUMEN DIBAWA KEMANA?
AYO KIRIMKAN ARSIP INAKTIF KE GEDUNG SENTRAL ARSIP
(Khusus untuk Organisasi Korporat Wilayah DKI Jakarta)

1.

Isi Daftar Pertelaan Arsip Simpan & Berita Acara menggunakan form **telampir**

2.

Kirim Memorandum Penyerahan Dokumen **Inaktif** beserta lampiran ke Fungsi System & Business Process

3.

Fungsi System & Business Process akan melakukan verifikasi Daftar Pertelaan Arsip Simpan

4.

Kirim arsip inaktif dalam **Box/Container*** ke Gedung Sentral Arsip setelah verifikasi

* Tersedia box/container untuk arsip inaktif selama persediaan masih ada
Informasi lebih lanjut: office.management@pertamina.com

www.pertamina.com Quality, System & Knowledge Management



FOTO: IFA

Wakil Menteri ESDM RI Archandra Tahar ketika menjadi *keynote speaker* dalam acara *Grand Launching Grand Value Creation* Pertamina yang diselenggarakan oleh Direktorat Pengolahan Pertamina di Ballroom I Hotel Mulia, Jakarta, Senin (15/4/2019).

Tips Pengembangan *Value Creation* ala Wakil Menteri ESDM Archandra Tahar

JAKARTA - *Value creation* datang dari pemikiran yang tajam, pemikiran tersebut biasanya berasal dari pekerja yang paham kondisi di lapangan. Namun ada beberapa kekeliruan yang seringkali dilakukan sebuah perusahaan dalam mengembangkan *value creation*. Oleh karena itu diperlukan perubahan *mindset* agar *value creation* meningkat secara efektif.

Hal tersebut ditegaskan Wakil Menteri ESDM Archandra Tahar ketika menjadi *keynote speaker* dalam acara *Grand Launching Grand Value Creation* Pertamina, di Hotel Mulia Senayan, pada Senin (15/4/2019).

"Ada empat hal mendasar yang perlu dipahami untuk mengembangkan *value creation*," ujarnya.

Menurut Archandra Tahar, pertama, strategi pengembangan *value creation* adalah mengubah *mindset* bahwa *value creation* harus merupakan hasil dari *improvement* atau inovasi yang besar.

Dirinya mengimbau, pimpinan jangan menganggap *value creation* haruslah yang besar dan mempunyai *big impact*. "Kalau kita sebagai pimpinan selalu menganggap *value creation* haruslah yang besar dan mempunyai *big impact*, *that's the first big mistake*," tukasnya.

Kedua, Archandra juga mengingatkan, dalam proses *improvement* atau inovasi untuk menghasilkan *value creation*, memang harus ada *planning* dan *budgeting* yang tepat. Namun apabila dilakukan dalam waktu yang bersamaan, *value creation* tersebut tidaklah berjalan.

"Dalam menjalankan *planning* harus konsentrasi kepada *planning*, baru setelah itu *budgeting*. Jika dicampur adukkan secara bersamaan, yang ada malahan tidak jalan," terangnya.

Ketiga, Archandra juga menekankan, dalam menciptakan sebuah *value creation*, *top management* haruslah ikut terjun di dalamnya. Tak usah menunggu surat perintah untuk menjalankan sebuah *value creation*. *Value creation* bisa datang dari siapa saja. Yang terpenting, hal tersebut didasari oleh keinginan untuk memajukan perusahaan.

Keempat, dalam membangun *value creation* dibutuhkan komunikasi yang baik, dan keterbukaan pemikiran dari seorang pemimpin. "*Value creation* bisa berjalan maksimal apabila pintu komunikasi antara *top management* dengan seluruh pekerja dibuka dua arah. Ini menjadi kunci untuk meningkatkan *value creation* terhadap perusahaan," pungkas Archandra. •HM

BTP CORNER

Kick Off Strategic Initiatives & Breakthrough Projects 2019

Pada tanggal 18 Maret 2019 Direktorat PIMR melalui fungsi Program Management Office (PMO Korporat) telah melaksanakan *Kick Off Strategic Initiative* dan *Breakthrough Project* 2019 dimana pelaksanaannya dilakukan secara sinergi dengan acara *Annual Pertamina Quality Awards* (APQA) yang merupakan acara tahunan dari fungsi Quality System & Knowledge Management. Pada tahun 2019, SI & BTP kembali hadir dengan 20 judul *Strategic Initiatives* dan 15 judul BTP dan tetap berkomitmen untuk berperan aktif dalam meminimalisir gap antara kondisi perusahaan saat ini dengan kondisi yang diharapkan pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Strategic House Pertamina 2030.



BTP selalu memberi warna pada perjalanan Pertamina dengan pengejawantahan inisiatif-inisiatif *out of the box* yang dilaksanakan secara berkesinambungan hingga saat ini. Dari total 15 BTP di tahun 2019, dampak finansial yang ditargetkan adalah sebesar US\$ 935 Juta yang berasal dari efisiensi dan *top up*

revenue. Angka ini meningkat hampir dua kali lipat dari realisasi tahun lalu yaitu sebesar US\$ 512 juta dimana target finansial terbesar berasal dari BTP Optimasi Sinergi Bisnis Pertamina Group, BTP Refinery Cost Effectiveness, serta BTP Corporate Cost Effectiveness. Selain pencapaian target finansial, Transformasi Digital juga menjadi program unggulan pada pelaksanaan SI & BTP tahun ini. Implementasi pada lima tema bisnis utama serta *corporate digitalization* menjadi fokus di tahun 2019.

Implementasi *Strategic Initiative* dan *Breakthrough Project* 2019 telah dimulai. Karena itu kita harus bekerja keras dan bekerja sama, sebagaimana Strategi Inisiatif (SI) dan *Breakthrough Project* (BTP) yang memang bersifat *cross-function*, melibatkan berbagai Direktorat dan AP. Kolaborasi dan Sinergi tersebut harus bisa membuat Pertamina mencapai target bisnisnya dan harus membuat kita menjadi lebih baik. •

DIREKTORAT	BTP 2019	SI 2019
Hulu	Integrasi CO2 EOR Selektif - Berikan Tong Biri Optimalisasi Arah Hulu Upstream Cost	AKR Kiri-Ah-Akan WSP Sambi-Morang
Pengolahan	Battery Cost Effectiveness Maksimalisasi Produk Akhir	Battery Product Development Pengembangan Green Fuel melalui CO Processing
MP2	Pemetaan Kapasitas Terkini untuk RAMP RI/V Balikpapan	Pengembangan Boreh EPC Pertamina
Pemasaran Korporat		Revisi pasar M2 untuk kapal besar di Pelabuhan Boreh Bel Pengembangan Boreh LNG Pertamina Komunikasi Area Chemical Product Head West ETC
Pemasaran Ritel	Star Pertamina Digitalisasi SPK2	Perbaikan Jaringan Ritel Pertamina
Manajemen Aset	Digital Procurement	Peningkatan Efektivitas Pengadaan Aset & Stabilisasi Pembelian Pembinaan
Kuangan	Corporate Cost Effectiveness Optimalisasi Bisnis dan Group Pertamina Group	Simulasi Pendanaan Proyek RAMP RI/V Balikpapan Pertamina Digital Transformation
PIMR		Cost Optimization for DMK Pengembangan Green Refinery Peningkatan Development Pengembangan Petrolio Boreh Battery Storage Storage
ISC	Uncertainty Refinery Value-Use Produk	
ESCI	Reeforgance Pura Supply	Implementasi Manajemen Infrastruktur (TWK, DPM, TUP)
SDM & Keuangan		Implementasi HR Analytics
Korporat HSSE		Digitalisasi HSE HSE Management System (HMS) Pertamina
PGH	Peningkatan Pemeliharaan Gas Bumi untuk Rumah Tangga Proyek Fasilitas LNG Terminal Suka Timur	



PIA di Industri 4.0: *Bridging to the Future*

PALEMBANG - Bertempat di Hotel Wyndham Opi Hotel, telah berlangsung event tahunan bertaraf nasional bagi keluarga besar Internal Audit di seluruh Indonesia yaitu Seminar Nasional Internal Audit (SNIA). Rangkaian acara yang berlangsung pada (24-25/4/2019), mengusung tema "*Energizing Internal Audit: Bridging to The Future*" dimana pembahasan dalam seminar tersebut fokus kepada kesiapan fungsi Internal Audit dalam menyongsong cepatnya laju gelombang perubahan melalui Revolusi Industri 4.0.

Acara yang disponsori dan dihadiri oleh lebih dari 13 perusahaan besar di Indonesia seperti diantaranya PT Pertamina (Persero), PT Telkom Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Bank Mandiri Tbk dan PT Pelabuhan Indonesia II, bersinergi untuk menyemarakkan acara tersebut. Pada momen spesial dan istimewa tersebut, Faisal Yusra selaku Chief Audit Executive PT Pertamina (Persero) berkesempatan menjadi narasumber pada sesi diskusi panel dan berdiskusi langsung dengan Sumiyati selaku Inspektur Jenderal (Irijen) Kementerian Keuangan RI dan Herdy Rosady Harman selaku Direktur Human Capital Management PT Telkom, Tbk.

Dalam sesi diskusi panel yang berlangsung sangat interaktif, ketiga pakar tersebut mengutarakan beberapa *insight* hal-hal penting yang harus dilakukan oleh seorang *leader* dalam menghadapi tantangan di era Revolusi Industri 4.0, diantaranya:

1. Herdy Rosady, Harman PT Telkom Tbk,

Bagi seorang Herdy Rosady, yang menjadi poin *crucial* dari Telkom dalam menghadapi Industri 4.0 adalah *People* (SDM) *Transformation* di era Digital. Beliau mengemas secara singkat ke dalam empat *point of view* yaitu:

- Recruit in Creative Way*, Telkom telah membangun sistem rekrutmen dengan sangat serius mulai dari proses pencarian kandidat, kemudian optimalisasi digitalisasi dan *technology based* dalam proses *recruitment*. Salah satu program yang secara konsisten telah berjalan optimalisasi rekrutmen melalui *web* dalam upaya memperkuat *brand* dan *talent get talent*.
- Holistic Development Approach*, pembangunan sistem manajemen kompetensi, melalui penekanan pembangunan budaya internal sebagai pondasi, kemudian dilengkapi tiga aspek tambahan yaitu profesional, *technical/functional*, dan *digital leadership competencies*. Selain itu integrasi pembelajaran melalui studi kasus, digitalisasi proses pembelajaran melalui aplikasi internal.
- Flexible Career Management*, Telkom sangat serius dalam pengelolaan dan pengembangan *talent*-nya melalui *job enrichment & job enlargement*.
- New Ways of Working*, melakukan reformasi perubahan struktur organisasi menjadi *centralized function*, *digitization*, dan *flexible organization as new ways of working*.

2. Sumiyati, Kementerian Keuangan RI,

Sumiyati pada paparannya menitikberatkan kepada sektor pemerintah dan persiapan yang harus segera direalisasikan dalam menghadapi revolusi industri 4.0, diantaranya:

- Layanan berbasis IT, dalam hal peningkatan layanan berbasis IT hal penting yang menjadi *concern* pemerintah adalah *cyber security* dan ketersediaan bank data yang dikelola dengan baik.
- Infrastruktur, dalam hal ini penyediaan alat melalui investasi *massive*, sebagai contoh satelit multifungsi pendamping Palapa Ring.
- Komitmen Pemerintah, kedua hal tersebut akan hanya menjadi sebuah wacana apabila pemerintah tidak berkomitmen dan mendukung penyediaan infrastruktur.

Sedangkan dari aspek Internal Audit, beberapa poin Sumiyati tekankan, yaitu:

- Integritas Personil Internal Audit.
- Integritas Data.
- Respon terhadap perubahan & Re-branding Internal Audit.
- Investasi Infrastruktur & SDM.
- Peningkatan *Skill Set* yang kompeten terhadap teknologi.
- Mampu melihat fenomena anomali dengan cepat, sehingga dapat mencegah kerugian sejak dini dan mengambil *insight* pada setiap kejadian sebagai bentuk evaluasi dan *continuous improvement*.

3. Faisal Yusra, PT Pertamina (Persero),

"*Save the best for last*", kalimat yang terlintar sehingga seluruh peserta tergelitik dan akhirnya semakin memcairkan suasana Seminar. Pada penyampaian perspektifnya, Faisal Yusra kembali menekankan kepada seluruh *audience* bahwa perubahan itu sesuatu hal yang pasti dan tidak dapat dibendung, dalam industri 4.0. Oleh karena itu fungsi



Pertamina Internal Audit (PIA) telah melakukan beberapa persiapan dalam menghadapi perubahan *massive* dan *disruptive* ini, diantaranya melalui "Eksistensi" PIA sebagai *3rd line of Defense* di era *Industry 4.0*, diantaranya:

- Policy*, PIA sebagai fungsi *Enabler* berdasarkan kebijakan Direksi PT Pertamina (Persero), memiliki *High Level Responsibilities* untuk dapat memberikan *value* atas setiap penugasan audit yang telah dilaksanakan kepada direksi/perusahaan. Selain itu untuk memuluskan pencapaian terhadap tanggung jawab tersebut, Faisal Yusra melakukan beberapa kebijakan strategis, yaitu:
 - Integrasi Annual Audit Plan (AAP), antara PIA Korporat dan Anak Perusahaan (AP). Penugasan audit di 2019, berjumlah 207 penugasan.
 - Nomenklatur & pembinaan organisasi, peran dan tanggung jawab dalam pengembangan dan pembinaan organisasi PIA baik Persero & AP menjadi tanggung jawab Chief Audit Executive.
 - Paksa rela, optimalisasi TL menjadi *shared KPI*, penunjukkan *counterpart auditor* di tiap-tiap direktorat dan *real time monitoring* melalui aplikasi *Audit Management System* (AMS).
 - Program Aksi, program proaktif dari PIA melalui pelaksanaan mitigasi risiko, interupsi terhadap *fraud*, dan amputasi tanpa relaksasi terhadap pelanggaran yang merugikan perusahaan.
- Process*, Reaktulasi empat peran PIA sebagai *assurance provider*, *problem solver*, *insight generator*, dan *trusted advisor*.
- Technology*, Optimalisasi dan utilisasi aplikasi AMS yang ada di PIA, kemudian pengembangan aplikasi audit yang mampu melaksanakan *continuous auditing* dan *predictive auditing*. Harapan atas pengembangan teknologi tersebut, PIA kedepannya akan menjadi fungsi yang semakin proaktif, prediktif & preventif dan produktif.
- People*, Akselerasi atas pengembangan *skill set* Insan PIA menjadi *concern* dan prioritas Faisal Yusra di 2019. Ujar Faisal Yusra pada acara tersebut "Seorang Auditor yang *excellent*, adalah auditor yang memahami proses bisnis dan mengerti audit". Sebagai bentuk realisasinya, target di 2019 adalah seluruh Auditor di PIA baik Korporat dan AP, telah memiliki sertifikat Qualified Internal Audit (QIA).

Faisal Yusra menargetkan 70% dari pekerja PIA memiliki sertifikasi Internasional. Bahkan, sebagai bentuk komitmen pengembangan SDM di PIA Pertamina, beliau merasa yakin bahwa hanya di Pertamina, seorang Sekretaris CAE yang memiliki sertifikat QIA.

Melihat *euphoria* dan semangat seluruh perusahaan yang hadir pada acara SNIA di Palembang, memperlihatkan betapa serius dan berkomitmennya Internal Audit dalam menghadapi revolusi Industri 4.0. Besar harapan Faisal Yusra kepada ke-47 Wisudawan QIA dari Pertamina yang hadir pada khususnya dan kepada seluruh Insan PIA, untuk menjadikan PIA menjadi Fungsi *Enabler* yang mampu menjadi *bridging to the future* perusahaan dengan tipikal bisnis yang VUCA dalam menghadapi revolusi industri 4.0.

INSAN PIA... SEMANGAT HEBAT, INSAN PIA... INGAT BERMARTABAT!!•



TAHAPAN IMPLEMENTASI CORPORATE LIFE SAVING RULES

CLSR adalah area/jenis pekerjaan yang secara statistik berpotensi (*contributory factor*) terjadinya *fatality incident*, dan harus dilakukan upaya pengendalian risiko untuk mengurangi potensi terjadinya *fatality incident*, sehingga pekerjaan dapat dilakukan secara aman dan di lingkungan kerja yang aman.

Corporate Life Saving Rules (CLSR) Pertamina menjadi kewajiban bagi semua pihak yang terlibat atau bekerja untuk melaksanakan implementasi penerapan *life saving rules* sesuai dengan deskripsi tugas yang diaman secara *zero tolerance*, sehingga *zero incident* dapat tercapai. Terdapat 12 elemen dalam *corporate life saving rules*, yaitu :

- | | |
|-----------------------|-------------------------------|
| 1. Tools & equipment | 7. Fit to Work |
| 2. Safe Zone Position | 8. Working at Height |
| 3. Permit to Work | 9. Personal Floatation Device |
| 4. Isolation | 10. System Override |
| 5. Confines Space | 11. Asset Integrity |
| 6. Lifting Operation | 12. Driving Safety |

Tahapan Implementasi CLSR

Manajemen lini berperan penting dalam implementasi CLSR secara *zero tolerance*. Secara umum, supervisor dan manager harus menyiapkan pengelolaan risiko yang efektif manakala mempunyai pekerjaan atau tugas yang mengandung risiko di 12 area aktifitas yang berbahaya tersebut (CLSR). Kewaspadaan dimulai sejak tahapan persiapan, eksekusi pekerjaan, dan penyelesaian/penutupan pekerjaan.

Di bawah ini peran manajemen dalam pengendalian pekerjaan yang terpapar 12 risiko potensi *fatality incident* (CLSR):



Tahapan implementasi CLSR dilakukan secara *close loop system*, artinya untuk aktivitas pekerjaan berisiko *fatality*, pekerjaan dimulai dengan kajian risiko yang jelas, disiapkan sarana dan prasarana pengendalian risiko, dilaksanakan secara aman dan diakhiri dengan penutupan pekerjaan dengan aman.

CLSR merupakan salah satu dasar/pondasi untuk memastikan tercapainya *zero fatality* melalui implementasinya secara wajar dan konsisten sehingga menjadi standar yang wajib dipatuhi dari seluruh pekerja, pengunjung dan kontraktor Pertamina.

PASOKAN LPG AMAN UNTUK RAMADHAN 1440 H

- Ketersediaan LPG untuk masyarakat dengan menyiagakan **2.667 Agen LPG PSO**, **697 Agen LPG NPSO** dan **33.297 Pangkalan LPG** di seluruh Indonesia.



Marketing of Region I	Marketing of Region II	Marketing of Region III
Agen PSO : 340	Agen PSO : 304	Agen PSO : 778
Pangkalan Siaga : 5.329	Pangkalan Siaga : 10.844	Pangkalan Siaga : 4.114
Agen NPSO : 137	Agen NPSO : 59	Agen NPSO : 187
Marketing of Region IV	Marketing of Region V	Marketing of Region VI
Agen PSO : 397	Agen PSO : 390	Agen PSO : 225
Pangkalan Siaga : 5.191	Pangkalan Siaga : 3.957	Pangkalan Siaga : 822
Agen NPSO : 93	Agen NPSO : 96	Agen NPSO : 72
Marketing of Region VII	Marketing of Region VIII	
Agen PSO : 233	Agen PSO : -	
Pangkalan Siaga : 3.040	Pangkalan Siaga : -	
Agen NPSO : 39	Agen NPSO : 14	

- Layanan LPG/Bright Gas untuk masyarakat



Aplikasi ini dapat diunduh melalui :



Contact Pertamina
1 500 000
atau email
pcc@pertamina.com



SPBU, Minimarket dan Agen LPG terdekat

MT. Cendrawasih: Kapal yang Tetap Menjaga Performa

LAMPUNG - MT. Cendrawasih telah selesai melaksanakan proses *Special Survey (Dry Docking)* periode lima tahunan di Galangan Daya Radar Utama. Hal tersebut dilaksanakan untuk mengembalikan performa kapal dan memenuhi aturan *class* sebagai salah satu persyaratan inspeksi wajib agar kapal dapat berlayar.

Survei tersebut merupakan pekerjaan yang harus dilaksanakan setiap lima tahun sekali, dan merupakan survei kedelapan yang telah dilakukan oleh kapal Cendrawasih. Survei dilaksanakan selama 12 hari dari tanggal 21 Januari sampai dengan 1 Februari 2019. Waktu pelaksanaan survei terbilang cukup singkat dibandingkan dengan *docking* sebelumnya yang mencapai 25 hari. Hal ini disebabkan perencanaan spesifikasi yang lebih baik dengan adanya inspeksi dan menciil pekerjaan lebih awal.

Kapal dibuat di galangan Saiki Shipyard Iron Works di Jepang pada Tahun 1977, kapal Cendrawasih merupakan salah satu kapal yang paling tua yang ada di Pertamina. Tahun ini kapal tersebut sudah memasuki umur 42 tahun, dan merupakan kapal paling tua yang masih melakukan operasi *cargo* di lingkungan Pertamina Perkapalan. Pada tahun 2019 kapal Cendrawasih ditugaskan untuk mengangkut *cargo Marine Fuel Oil (MFO)* dan menjadi *MotherShip* untuk proses *Ship to Ship* yang dilakukan di perairan Balikpapan. Kapal-kapal yang lebih kecil akan mengambil *cargo MFO* di Kapal Cendrawasih dan menyalurkannya sesuai dengan kebutuhan.

Jika dibandingkan dengan kapal-kapal

charter/sewa yang digunakan oleh Pertamina Perkapalan, kapal MT Cendrawasih memiliki performa yang masih terjaga. Kapal-kapal *charter* disyaratkan untuk memiliki usia dibawah 25 tahun, namun kapal Cendrawasih tetap dapat memenuhi kebutuhan performa yang diminta oleh *Business User*. Pada *Shipping Business*, performa yang sangat diperhatikan oleh pihak manajemen dan masuk ke dalam *Key Performance Index* adalah kecepatan kapal, kemampuan pompa *cargo*, *cargo transport loss (R2)*, dan *commission days* (hari operasi).

Pada tahun 2018 tercatat target yang ditetapkan untuk kecepatan kapal adalah sebesar 10 knot, *pumping rate* sebesar 700 KL/jam, *transport loss* sebesar 0,07%, dan *commission days* sebanyak 365 hari. Dari target tersebut Cendrawasih berhasil memenuhi semua target dengan perolehan *speed* 10 Knot, *Pumping rate* 700 KL/jam, *transport loss* 0,03%, dan *commission days* 365 hari. Dengan *equipments* yang rata-rata sudah berusia cukup tua, *crew* kapal dapat menjaga peralatan yang ada sehingga dapat menjaga performa kapal.

Maintenance juga merupakan salah satu kunci utama dalam menjaga performa kapal. Semakin rutin pemeliharaan dilakukan secara teratur, maka semakin cepat juga dapat diidentifikasi jika terdapat kerusakan atau kejanggalan pada peralatan-peralatan di atas kapal. Tercatat selama lima tahun terakhir *operating cost* per hari yang merupakan biaya *maintenance* dari kapal MT Cendrawasih masih lebih rendah dibandingkan angka sewa kapal (*charter rate/hari*) dari kapal-



Tim Technical Fleet 1 dan Captain MT Cendrawasih Petrus Wattimena

kapal yang disewa oleh Pertamina. Hal itu merupakan salah satu indikasi bahwa kapal dapat mengelola biaya *maintenance* dengan efisien dan tetap mempertahankan performa yang tinggi. Diproyeksikan pada tahun 2019, kapal Cendrawasih tetap berada di angka positif jika berbicara mengenai *profit and loss* kapal-kapal milik. Di atas kertas kapal tersebut masih memberikan keuntungan sebesar sekitar USD 78.000 atau setara dengan Rp 1,1 miliar (asumsi rate USD 1 = RP 14.000).

Di Tahun 2019, kapal milik dibagi pengelolaannya berdasarkan usia kapal, sehingga kapal-kapal tua diatas 30 tahun akan dikelola oleh fungsi Technical Commercial Fleet (Technical Fleet 4). Mengelola kapal tua bukanlah pekerjaan yang mudah, usia *equipment*, dan *spare-part* yang sudah tidak diproduksi oleh *maker* merupakan tantangan-tantangan yang harus dijawab oleh pengelola kapal milik. Hal ini menjadi pemacu semangat para pekerja untuk dapat terus memenuhi performa yang diminta oleh pihak manajemen. ●SHIPPING

SOROT

Upaya Pengembangan Sistem Manajemen Treasury Pertamina

JAKARTA - Saat ini, Direktorat Keuangan Pertamina semakin serius mengembangkan *Treasury Center* dalam rangka pengembangan sistem manajemen *treasury* untuk mengantisipasi berbagai hal dalam aspek keuangan dan investasi yang dihadapi Pertamina. Hal tersebut disampaikan oleh Vice President Treasury Pertamina Herry Hernawan dalam Rapat Koordinasi dan Optimalisasi Likuiditas PT Pertamina (Persero) dan anak perusahaan, di Hotel Pullman Jakarta, pada (11/4/2019).

Dalam kesempatan tersebut, Herry menyosialisasikan kepada seluruh anak perusahaan tentang *Strategic Initiatives* di Direktorat keuangan terkait *Treasury Center* yang telah ada sejak 2017.

"Tahun lalu, *Treasury Center* sudah mengelola delapan anak perusahaan. Tahun ini, kami ingin lebih *all out* dengan mengelola lima anak perusahaan lagi. Ini sejalan dengan *Strategic Initiatives* di fungsi Controller terkait pengembangan *Shared Services Center (SSC)* di Pertamina," ujarnya.

Menurutnya, dengan *Treasury Center*, manajemen bisa mengetahui persis kondisi



treasury di masing-masing anak perusahaan, seperti saldo, kebutuhan *working capital* ataupun kebutuhan lain terkait *treasury*. "Dengan demikian bisa dilakukan manajemen risiko guna menghasilkan *reducing cost* hingga bisa menghasilkan efisiensi yang lebih besar.

Semuanya bisa terwujud melalui *Treasury Center* yang tersentralisasi di Pertamina Pusat," ujarnya.

Ia berharap, komitmen insan Keuangan Pertamina Group ini bisa mewujudkan *World Class Treasury Management* untuk pengelolaan dana konsolidasi perusahaan secara optimal. ●RIN

Pertamina Tambah Fasilitas Bongkar Muat BBM dari Kilang Cilacap

CILACAP - Bertempat di Gedung Patra Graha Pertamina RU IV resmikan Fasilitas *Loading/Unloading* secara Simultan Produk BBM (Bahan Bakar Minyak) dan BBK (Bahan Bakar Khusus). Peresmian *loading* simultan ini dilakukan oleh GM RU IV Djoko Priyono dan GM MOR IV Tengku Fernanda, pada Senin (22/4/2019).

Tengku Fernanda menjelaskan, *improvement* ini membuat kegiatan transfer Premium dan Pertamax dari kilang RU IV ke TBBM (Terminal Bahan Bakar Minyak) Lomanis yang sebelumnya dilakukan secara bergantian saat ini sudah dapat dilakukan secara bersamaan/simultan.

Hal yang sama juga dilakukan RU IV ketika melakukan transfer Avtur ke TBBM Sleko & kapal serta *unloading* Kerosene dapat dilakukan secara simultan/bersamaan.

"Transfer Solar dari kilang RU IV ke TBBM Lomanis dan *loading* ke kapal juga sudah dapat

dilakukan secara simultan/bersamaan," ujar Tengku Fernanda.

Improvement ini pun mempermudah kegiatan *loading* MFO dan *unloading* MBC (Minyak Bakar Cepu) atau *Low Sulfur Waxy Residu* (LSWR) secara simultan/bersamaan, sehingga *loading* dan *blending* MFO dapat dilakukan secara bersamaan dengan *unloading* MBC/LSWR.

Di samping itu, untuk menurunkan *occupancy* *Jetty Area* 70 yang tinggi (82,5%), RU IV juga melakukan *improvement* berupa modifikasi dan penambahan fasilitas *loading* solar di CIB (*Crude Island Berth*) I. *Jetty* CIB berada di tengah laut Jawa yang berjarak lebih kurang 18 mil dari pinggir pantai. CIB selama ini hanya dipakai untuk fasilitas *unloading* Arabian Light Crude (ALC). Sedangkan Solar merupakan produk dengan kuantitas terbesar di RU IV, sehingga perlu adanya penambahan fasilitas *loading*.



FOTO: RU IV

"Sebelumnya *loading* Solar hanya bisa dilakukan di *Jetty Area* 70. Kini melalui *improvement*, *loading* Solar juga dapat dilakukan di CIB I, sehingga dapat menurunkan secara signifikan *occupancy* *Jetty Area* 70 dari 82,5% menjadi 69,5%," ungkapnya.

Menurut Tengku, revitalisasi fasilitas

distribusi BBM dan BBK secara simultan di RU IV dapat meningkatkan fleksibilitas sarana dan distribusi produk, sehingga dapat menurunkan angka IPT (*Integrated Port Time*). Implikasi dari menurunnya angka IPT dapat meningkatkan kelancaran distribusi demi menjamin ketahanan energi nasional

terutama produk-produk yang dihasilkan dari Kilang RU IV.

"Potensi penghematan sebesar USD 159 juta per bulan berupa penghematan sewa kapal. Sedangkan potensi kenaikan *margin* karena kapasitas pengolahan naik sebesar USD 3,6 juta per bulan," tegasnya. ●RU IV

Toastmasters International Apresiasi Pekerja Pertamina

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) meraih apresiasi dari Toastmaster International di lantai 21 Gedung Utama Kantor Pertamina Pusat, pada (18/4/2019).

Apresiasi disampaikan oleh President of Toastmaster International Lark Doley kepada Vice President People Management Pertamina Gustini Raswati.

"Penghargaan ini merupakan apresiasi kepada Pertamina sebagai perusahaan yang selalu *concern* dalam pengembangan *toastmaster* dan sumber daya manusia yang dimiliki. Hal ini merupakan satu kebanggaan bagi keluarga besar Pertamina. Saya berharap Pertamina *Toasmasters* terus berkembang untuk membuat insan Pertamina semakin percaya diri, khususnya dalam aspek *leadership*," ujar Gustini.

Toasmasters di Pertamina saat ini memiliki 54 anggota dan rutin mengadakan berbagai kegiatan untuk meningkatkan penggunaan bahasa Inggris sekaligus membahas berbagai isu menarik bagi perkembangan perusahaan, sejalan dengan visi Pertamina menjadi perusahaan nasional kelas dunia. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadikan bahasa Inggris sebagai kebutuhan yang harus dimiliki oleh



FOTO: AP

SDM-nya.

Beberapa hal yang bisa dipelajari di *Toasmasters* adalah *Dynamic Leadership*, *Effective Coaching*, *Innovative Planning*

Leadership Development, *Motivational Strategies*, *Persuasive Influence*, termasuk *business discussion*, *spontaneous speech*, dan lainnya. ●RIN

Direktur Utama Nusantara Regas Pantau Kinerja FSRT dan ORF di Muara Karang

JAKARTA - Direktur Utama Nusantara Regas (NR) M. Taufik Afianto beserta jajaran manajemen lainnya kembali melakukan *Management Walkthrough* (MWT) ke *Floating Storage and Regasification Terminal* (FSRT) dan *Onshore Receiving Facility* (ORF) di Muara Karang, pada Selasa (16/4/2019).

Dalam kesempatan itu, Taufik dan rombongan memantau kinerja FSRT dengan berkeliling kapal untuk melihat langsung fasilitas dalam keadaan aman terkendali. Kegiatan dilanjutkan ke ORF dan diakhiri *briefing* singkat di ruang operator ORF.

"Kali ini, kami melakukan MWT ke FSRT dan ORF untuk bersilaturahmi dan memberikan dukungan kepada kru FSRT dalam menjalankan tugas agar tetap mengutamakan *safety*," ujar Taufik.

Menurutnya, dalam kesempatan MWT juga dapat dimanfaatkan untuk berdialog dengan pekerja FSRT dan ORF sehingga jika ada masalah dapat didiskusikan untuk mendapatkan solusinya.

"Selain itu, kami juga ingin meyakinkan bahwa fasilitas NR dalam kondisi yang siaga jelang pemilihan umum. Kita harus memastikan



FOTO: AP

suplai gas ke PLN sebagai pelanggan utama terjaga dengan baik sehingga ketersediaan listrik di Jakarta tetap optimal," imbuhnya.

Ia berharap, di usia ke-9 yang jatuh pada 14 April lalu, Nusantara Regas semakin eksis dalam bisnis regasifikasi LNG di Indonesia. ●AP

PHE WMO Sosialisasikan Kegiatan Aman Beraktivitas Nelayan di Daerah Terbatas – Terlarang

GRESIK - Salah satu anak perusahaan PT Pertamina Hulu Energi (PHE), PHE West Madura Offshore (WMO) bersama Dinas Perikanan dan Kelautan (DKPP) Kabupaten Gresik mengadakan Sosialisasi Kegiatan Aman Beraktivitas Nelayan di Daerah Terbatas dan Terlarang, pada (4/4/2019).

Kegiatan yang berlangsung di Resto Legend Gresik ini dihadiri oleh Palaksa Lanal Batuporon, Mayor Laut (E) Kangiadi, Kepala DKPP Gresik Chairul Anama, Ketua HNSI Gresik Samaun, Ketua HNSI Bangkalan Khotim, perwakilan Polres Gresik, perwakilan Kodim 0817 Gresik, Dinas ESDM, Muspika Kecamatan Gresik Kota, Dinas Lingkungan Hidup Kab. Gresik, Pelido, Jasatama, Ketua 28 Rayon HNSI di tujuh wilayah Kecamatan pesisir pantai Gresik serta tokoh masyarakat nelayan Kecamatan Klampis, Sepulu dan Tanjung Bumi,

Kabupaten Bangkalan.

Field Operation Manager PHE WMO Much. Yani menyampaikan terima kasih atas kepedulian dan kerja sama para nelayan dalam menjaga keselamatan dan keamanan bersama dalam beraktivitas di sekitar wilayah operasi PHE WMO serta mengingatkan kembali akan bahaya gas bertekanan tinggi.

Pada kesempatan yang sama, Field Security Supervisor PHE WMO, M. Agung Wibowo memberikan penjelasan terkait area terbatas dan terlarang di wilayah kerja WMO termasuk jarak aman serta potensi bahaya di area terbatas dan terlarang untuk keselamatan para nelayan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Sementara itu, Eko Hadiwijaya S.Pi dari DKPP Gresik memaparkan tentang kartu pelaku usaha perikanan dan kelautan sebagai informasi



FOTO: PHE

dasar dalam membangun negara serta pesan keselamatan dalam beraktivitas nelayan, menjaga kelestarian ikan, serta peran Dispolaair dalam menertibkan nelayan yang menggunakan alat berbahaya dan tidak ramah lingkungan.

Di penghujung acara, Palaksa Lanal Batuporon Mayor Laut (E) Kangiadi dan Ahmad Zaeni dari Syahbandar Utama Tanjung Perak menyampaikan paparan

mengenai Pengamanan Obyek Vital Nasional menurut Undang-Undang RI serta penegasan terkait Daerah Terbatas dan Terlarang dan Tanda *Buoy* di laut.

"Semoga sosialisasi ini meningkatkan kesadaran para nelayan mengenai keselamatan dan meningkatkan pemahaman area terbatas dan terlarang di Wilayah Kerja WMO," pungkas Field Operation Manager PHE WMO Much. Yani. ●PHE



FOTO: PEP

President Director Pertamina EP Audiensi dengan Bupati Bojonegoro

BOJONEGORO - President Director PT Pertamina EP Nanang Abdul Manaf bersama Pimpinan Komisi-VII DPR RI Ridwan Hisjam melakukan audiensi dengan Bupati Bojonegoro Anna Muawanah, Kamis (21/3/2019).

Turut hadir dalam pertemuan tersebut Asset 4 General Manager Agus Amperianto, VP Legal Relation Edy Sunaedy, Kepala SKKMigas Jabanusa Ali Mahsyar dan Assisten Dua Pemkab Bojonegoro Setyo Yuliono.

"Dalam kesempatan pertemuan tadi Bupati Bojonegoro mengharapkan dukungan dari kegiatan dan partisipasi perusahaan migas di Bojonegoro, untuk membantu meningkatkan perolehan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Bojonegoro melalui program-program yang memiliki dampak luas terhadap pengembangan daerah dan upaya menyejahterakan masyarakat lokal," kata Setyo Yuliono sesaat setelah pertemuan.

Nanang menambahkan bahwa terkait dukungan perusahaan terhadap Pemerintah Daerah tidak perlu diragukan, mengingat Pertamina EP memang memiliki visi dan misi untuk tumbuh bersama lingkungan di daerah operasi dan memberikan nilai tambah bagi *stakeholders*. Ia berharap Pemkab juga bisa membantu penyelesaian proses perijinan yang merupakan aspek pemenuhan legalitas utk melanjutkan kegiatan operasi.

"Jjin kami terkait kelangsungan operasi mudah-mudahan tidak tertahan karena proses formalitas perijinan tersebut, sehingga kegiatan operasi & pencapaian target produksi bisa tercapai, sehingga akan bisa menyumbangkan tambahan PAD bagi kabupaten Bojonegoro," ujarnya.

Sementara itu Kepala SKKMigas Jabanusa Ali Mahsyar dalam pertemuan tersebut

menjelaskan bahwa prinsipnya SKKMigas dan KKKS pasti akan berkontribusi terhadap pemerintah daerah. Bahkan untuk Bojonegoro, Dana Bagi Hasil Migas per tahun itu bisa mendapatkan sekitar Rp 2,7 triliun.

"SKKMigas dan KKKS di wilayah Bojonegoro turut hadir dalam Musrenbang Bojonegoro 2020. Tentu akan kami perhatikan dan coba sinkronkan program-program CSR kami dengan rencana Pemerintah Daerah selama sesuai dengan prosedur yang berlaku," jelas Ali.

Sementara Ridwan Hisjam dari Komisi-VII DPR yang turut hadir dalam kegiatan tersebut, menyebutkan bahwa target *lifting* migas akan bisa tercapai apabila program kerja Pertamina EP berjalan sesuai jadwal dan tepat waktu. Komisi VII DPR RI dalam hal ini tetap mendukung Pertamina.

"Kami merasa perlu untuk mengingatkan diperlukannya penguatan sinergi dan dukungan dari PemKab Bojonegoro, agar produksi dan target *lifting* migas dari Pertamina benar-benar bisa dicapai," tegas Ridwan.

Setelah pertemuan dengan Bupati Bojonegoro, Nanang Abdul Manaf mengajak diskusi pekerja dari Asset 4, Sukowati Field dan Cepu Field terkait strategi perusahaan mulai dari rencana kerja hingga eksekusinya.

"Proses bisnis perusahaan kita ini sifatnya *sequencial*, dimana setiap tahapan itu saling terkait. Apabila ada hambatan dengan perijinan maka pasti akan berdampak pada tahapan selanjutnya. Karena itu dahulukan pendekatan, komunikasi yang baik dan pembinaan hubungan baik dengan *stakeholders*," pesan Nanang.

Nanang menegaskan jajaran direksi siap untuk memberi *support* untuk semua yang dibutuhkan oleh tim di lapangan. ●PEP



FOTO: PPTL

Pertamina Lubricants-BRI Kerja Sama Pembiayaan Perbankan Distributor Pelumas

JAKARTA - PT Pertamina Lubricants terus membangun sinergi BUMN dengan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melalui penandatanganan Perjanjian Kerja Sama "Fasilitas Pembiayaan Perbankan untuk Distributor PT Pertamina Lubricants". Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama PT Pertamina Lubricants Ageng Giriyo dan Direktur Ritel dan Menengah Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Supari, pada Rabu (24/4/2019) di Jakarta.

Kesepakatan tersebut berisikan tentang penggunaan jasa fasilitas kredit dan jasa perbankan yang ditujukan khusus untuk para distributor pelumas Pertamina. Solusi yang ditawarkan adalah Distributor Financing (DF) yang meningkatkan kemampuan distributor untuk mengoptimalkan kapasitas usaha sekaligus volume sekaligus meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan.

Direktur Utama PT Pertamina Lubricants Ageng Giriyo mengatakan kerja sama ini merupakan strategi bagi Pertamina Lubricants untuk terus mengembangkan bisnis, meningkatkan performa dan penjualan pelumas.

"Solusi perbankan ini merupakan sinergi BUMN yang baik untuk kedua belah pihak. Kerja sama ini *mutual* bagi kami, distributor pelumas dan BRI dalam meningkatkan penjualan pelumas sekaligus ekstensifikasi fasilitas perbankan," ungkap Ageng.

Ageng menjelaskan, distributor memiliki andil yang sangat besar dalam pencapaian target perusahaan. Karena itu, perlu adanya solusi *financing* dan fasilitas layanan dengan kualitas terbaik untuk memudahkan kerja distributor dan meningkatkan kinerja mereka.

"Kami berterima kasih dan mengapresiasi kerja sama yang telah terjalin dengan baik ini. Demikian pula atas loyalitas dan dukungan seluruh distributor. Semoga sinergi ini menghasilkan manfaat positif bagi semua pihak," tambah Ageng.

Dengan komitmen untuk menjadi perusahaan kelas dunia, PT Pertamina Lubricants terus berupaya untuk menguatkan infrastruktur dengan sistem dan proses distribusi berbasis IT dengan meningkatkan kerja sama antar BUMN atau mitra yang dapat memangkas biaya agar bisnis tetap efisien namun inovatif. ●PPTL



RSPP Ajak Masyarakat Mengenal Lebih Dekat Demensia

JAKARTA - Demensia merupakan sindrom yang berkaitan dengan penurunan kemampuan fungsi otak, berkurangnya daya ingat, menurunnya kemampuan berpikir, memahami sesuatu, melakukan pertimbangan, memahami bahasa, serta menurunnya kecerdasan mental. Hal tersebut tentu menjadi mimpi buruk bagi penderitanya.

Karena itu, Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) memberikan edukasi tentang demensia kepada masyarakat sekitar dalam acara Simposium Awam Mengenal Lebih Dekat dengan Demensia, di Graha RSPP Lt.12, Sabtu (23/3/2019).

Dalam kesempatan itu, Direktur Utama RSPP Abdul Haris Tri Prasetyo menegaskan, gejala-gejala demensia harus mulai dikenali sejak dini, terutama dari lingkungan keluarga.

"Penderita demensia sangat memerlukan dukungan dari keluarga. Selain untuk memahami gejala-gejala perubahan tersebut, juga untuk membantu penderita melalui hari-hari selanjutnya," ujar Haris.

Dr. Widya Sarkawi Sp.S

sebagai narasumber mengatakan, sebenarnya ada cara jitu untuk menghindari penyakit demensia. Menurutnya, otak harus terus dilatih dengan berbagai macam kegiatan. Karena jika diabaikan dapat memperlambat penurunan fungsi otak tersebut.

"Setiap orang memang akan mengalami penurunan kerja otak. Namun penurunan kerja otak tersebut dapat diperlambat dengan berbagai macam kegiatan, seperti mengerjakan hobi dan menikmati hidup," ungkap Widya.

Salah satu peserta, Sri Andayani yang merupakan warga Kelurahan Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, sangat mengapresiasi diadakannya simposium demensia. Menurutnya, acara ini sangat bermanfaat karena dapat menambah wawasan dan sharing dengan warga lainnya.

"Ini dapat menambah wawasan kita sehingga sebagai orang awam setidaknya kita bisa mengerti tentang demensia. Selain itu, kita dapat berinteraksi dengan dokter-dokternya secara langsung penanganannya," ujar Sri. ●RSPP

KEAMANAN PC

Keamanan fisik aset teknologi adalah masalah serius. Serius banget. Jika komputer dicuri, ada lebih banyak yang dipertaruhkan daripada sekadar kehilangan perangkat keras. Diperlukan ratusan atau bahkan ribuan jam untuk membuat kembali informasi yang hilang bersama komputer.

Alasan mengapa komputer dicuri

Nilai Uang

Nilai informasi

Informasi kompetitif

Keamanan PC di Kantor

Gunakan Kabel Lock atau Perangkat pengunci

Kunci pintu kantor anda saat anda pergi.

Jangan pernah menghapus tag aset apapun dari peralatan

Simpan Laptop dan peralatan komputer lain ketika pulang

Tempat umum yang Rawan Pencurian

Konter Penerbangan/
Konter Mobil Sewaan

Sambil menunggu pesawat

Saat berada di hotel

Saat memasukkan barang-barang ke dalam taksi

Di kereta atau bus yang ramai

Menolong orang Asing (Umpan)

Saat menggunakan Telpn Umum

Dalam Rapat atau konferensi

Melalui x-ray bandara

Mengamankan Akses PC

Selalu Logout dari sistem ketika selesai bekerja

sumber: ebook ISEC, Keamanan PC 2019

www.pertamina.com

1900 050



ERFA FATONI DWI PUTRA

Senior Supervisor Maintenance
PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ)

MANAJEMEN WAKTU DEMI SEMUA KEWAJIBAN TERPENUHI

Sebentar lagi bulan Ramadan tiba. Diperkirakan kewajiban puasa untuk umat Islam di Indonesia dimulai pada 6 Mei 2019. Biasanya, siklus aktivitas sehari-hari pun mengalami perubahan, tergantung dari masing-masing individu.

Yang paling umum terlihat adalah adanya perubahan jam produktif kerja yang ditentukan perusahaan. Contohnya di Kantor Pusat Pertamina. Biasanya, jam pulang kerja bergeser lebih maju setengah jam karena jam istirahat dipersingkat setengah jam. Ini hal yang lumrah. Tapi, bagaimana dengan orang-orang yang bekerja di lapangan? Apakah ada pergeseran *schedule* kerja juga?

Bagi Erfa Fatoni Dwi Putra, Senior Supervisor Maintenance yang bertugas di Bravo Flow Station PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ), menjelang puasa ketika bertugas di lapangan tidak ada perubahan jadwal kerja karena ia menjalani rutinitasnya di tengah laut.

Waktu makan siang yang biasanya digunakan untuk santap siang bersama, digunakan untuk menambah jam istirahat atau beribadah di mushola anjungan.

"Awal-awal puasa di tengah laut memang lebih berat. Selain sahur dan buka puasa tidak bersama keluarga, melakukan pengecekan anjungan di siang hari bulan Ramadan biasanya terasa lebih menyengat," ujarnya.

Namun demikian, semua harus dijalani dengan hati ikhlas. "Kita harus pintar membagi waktu. Jadi walaupun bulan Ramadan, semua kewajiban puasa dan bekerja tetap terpenuhi. Apalagi kita bertugas demi memenuhi kebutuhan energi nasional," pungkas Erfa. •



PWP RU VI Peduli Pondok Pesantren dan Panti Jompo

BALONGAN - Sebagai bentuk syukur menjelang datangnya bulan Suci Ramadhan 1440 H, Persatuan Wanita Patra (PWP) Tingkat Wilayah RU VI Balongan melaksanakan kegiatan bakti sosial dengan memberikan sumbangan kepada sejumlah pondok pesantren dan panti jompo di Indramayu, Senin (22/4/2019).

Total sumbangan yang disalurkan senilai hampir Rp 70 juta yang disalurkan dalam bentuk sarana dan prasarana yang menjadi kebutuhan masing-masing tempat. Di antaranya untuk Pondok Pesantren (Ponpes) Urwatul Wutswo, Ponpes Darun Nahwi, Ponpes Raudhatul Tholibin, Ponpes Raudhatul Muta'alimin, dan Panti Wreda Kasih Ibu.

"Semoga bantuan yang kami berikan bisa meningkatkan motivasi belajar para santri terutama yang yatim piatu agar lebih semangat belajar sehingga bisa menggapai apa yang dicita-citakan," ujar Wakil Ketua Pendamping PWP RU VI Yenni Hemdri Agustian.

Ia juga berharap agar para santri dapat turut mendoakan Kilang RU VI Balongan agar terus beroperasi dengan baik sehingga keberadaan RU VI bisa memberi manfaat untuk bangsa dan negara.

Sementara itu, Satirno, pengurus Panti Wreda Kasih Ibu mengucapkan terima kasih kepada PWP RU VI karena setiap tahun rutin memberikan sumbangan kepada penghuni rumah rumah jompo Kasih Ibu. Satirno berharap RU VI bisa terus memberikan manfaat kepada warga yang tinggal di sekitar Kilang Balongan. •RU VI



Workshop "Be Confidence & Influencing Woman" untuk Paguyuban Bunda Perta Arun Gas

LHOKSEUMAWE - Paguyuban Bunda Perta Arun Gas mengikuti *workshop* "Be Confidence & Influencing Women". Kegiatan ini diikuti oleh Ketua Paguyuban Bunda PAG, Utik Arif Widodo beserta sekitar 100 pengurus dan anggota Paguyuban Bunda PAG. Kegiatan ini adalah pertemuan pertama perkumpulan istri pekerja PAG dan dibuka oleh President Director PAG Arif Widodo.

Dalam sambutannya, Utik Arif Widodo mengungkapkan, *workshop* ini diadakan untuk meningkatkan kapasitas dan keberdayaan, serta sebagai pengembangan ilmu bagi para pengurus dan anggota Paguyuban Bunda PAG.

Workshop "Be Confidence & Influencing Woman" diisi oleh motivator Agni S Magassari yang juga merupakan penulis buku *Hearts Service*.

Sementara itu, President Director PAG Arif Widodo berharap, *workshop* ini dapat membawa perubahan positif pada diri pribadi maupun terhadap keluarga dan perkembangan organisasi Paguyuban Bunda PAG ke depannya sehingga dapat memberikan kontribusi positif untuk perusahaan. •PAG

Pertamina Terus Tambah Pasokan BBM ke SPBU Satu Harga Mentawai

MENTAWAI - Sejak 2018, masyarakat di wilayah Mentawai telah menikmati hadirnya BBM Satu Harga. Empat lembaga penyalur BBM Satu Harga beroperasi di Sipora Utara (PT Ekindo Putra Andalas), Sipora Selatan (PT Rimata Saibi Jaya), Siberut Utara (PT Ekindo Putra Andalas) dan Siberut Selatan (PT Energi Saibi Jaya).

Menyikapi tingginya animo masyarakat akan kebutuhan BBM di Mentawai, Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I menambah penyaluran BBM ke wilayah itu. Sebelumnya penyaluran dilaksanakan dua hingga tiga kali dalam sebulan, sebanyak lebih dari 50.000 liter.

Branch Marketing Manager Sumbar Riau, Aribawa, mengutarakan penambahan mencapai lebih dari dua kali lipat. "Kami menambah penyaluran kepada empat SPBU BBM Satu Harga. Masing-masing sebanyak 100.000 liter Premium dan 32.000 liter Biosolar per bulan," ujar Aribawa.

Pengiriman BBM ke Mentawai menggunakan kapal SPOB (*Self Propeller Oil Barge*) Sumber Jaya 07. Dengan penambahan ini, total penyaluran ke SPBU Satu Harga di Mentawai sekarang mencapai 400.000 liter Premium dan



FOTO: MOR I

128.000 liter Biosolar per bulan.

Penambahan BBM ini direspon positif oleh warga. Andi, warga Desa Gosainan mengatakan ia selalu beli BBM di SPBU Satu Harga dengan harga standar.

"Dulu harga Premium bisa Rp 9.000 - Rp 10.000. Sekarang sudah sama, Rp. 6.450,"

ucap Andi.

Dalam waktu dekat, lanjut Aribawa, Pertamina akan meningkatkan pelayanan dengan menambah SPBU di Sipora Utara. "Kami berharap dengan nanti bertambahnya satu SPBU di Sipora Utara, akses energi masyarakat makin mudah," tutup Aribawa. ●MOR I

HULU TRANSFORMATION CORNER

Memeta Strategi Limau agar Produksi Berkilau

JAKARTA - Meski banyak ladang-ladang minyak dan gas (migas) milik Pertamina sudah uzur, namun kewajiban yang dipikulkan tidak pernah kendur. Sebagai satu-satunya Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bidang energi migas dan panas bumi yang 100 persen sahamnya dimiliki pemerintah, Pertamina dituntut agar senantiasa menjaga pasokan energi dalam negeri, agar pembangunan ekonomi bangsa terus tumbuh berkelanjutan. Oleh karenanya, dibutuhkan kepiawaian tersendiri dalam menanganai lapangan-lapangan tua ini. Kreativitas dan inovasi dalam memilih serta menerapkan teknologi tepat guna menjadi untuk menjaga produksi dengan efisiensi tinggi, sesuai koridor *cost effectiveness*. Salah satu anak perusahaan milik PT Pertamina (Persero) bidang hulu (APH) yang sebagian besar asetnya sudah *depleted* adalah PT Pertamina EP (PEP). Akan tetapi etos kerja jajaran PEP di setiap lapangan dalam mengejar target produksi minyak dan gas bumi (migas) patut diacungi jempol.

Di antara aset-aset produksi PEP yang terus mengasah diri dan menunjukkan buah inovasi adalah PEP Asset 2 Limau Field. Sepanjang 2018, Limau Field berhasil membukukan produksi minyak sebanyak 4.275 barel per hari (BOPD) atau 106% dari target sebesar 4052 BOPD pada Rencana Kerja (RK) 2018. Sedangkan untuk produksi gas berada pada level 9 juta kaki kubik per hari (MMSCFD), atau 96% dari target sebesar 10 MMSCFD. M Nur, Limau Field Manager, menjelaskan berbagai strategi dilakukan untuk menjaga produksi minyak Limau Field agar bisa mencapai target, di antaranya dengan melakukan optimasi produksi pada sumur-sumur *existing* dengan mengubah *stroke length*, *stroke* per menit pada sumur *pumping unit* (PU) dan frekuensi pada sumur ESP. "Selain itu, kami juga melakukan pekerjaan stimulasi peretakan sumur (*fracturing*) pada enam sumur, hanya saja hasilnya tidak bertahan lama," ucap M Nur (23/04).

Sementara itu untuk produksi 2019, M Nur menjabarkan bahwa capaian produksi minyak Limau Field sampai dengan akhir Maret sebesar 4.479 BOPD, telah mencapai 98% dari target (4540 BOPD). Kemudian untuk gas produksinya mencapai 9,92 MMSCFD, berhasil lebih tinggi 4 persen dari target sebesar 9.46 MMSCFD. "Untuk produksi minyak, kami memang masih sedikit tertinggal. Maka untuk mengajarnya, kami akan melakukan beberapa pekerjaan seperti optimasi produksi pada sumur *existing*, *reopening* pada sumur *suspended*, reparasi pada lapisan atau zona baru, serta pengeboran sumur baru," ujar M Nur. Selain itu, kendala lain yang



FOTO: DIT HULU

Fasilitas Produksi, PEP Asset 2 Limau Field.

harus mampu diatasi adalah limitasi produksi karena keterbatasan sumur injeksi yang mengakibatkan perusahaan tidak bisa melakukan optimasi produksi secara *gross up*. Maka untuk mengatasinya manajemen Limau Field mencari sumur injeksi tambahan dan melakukan stimulasi pada sumur injeksi.

Dari 44 sumur rencana kerja *Well Intervention* (WI) pada 2019, sekitar 80% adalah kegiatan reaktivasi sumur-sumur *suspended* dan mencoba lapisan atau zona baru. Sumur yang sudah berhasil dikerjakan antara lain; L5A-218 mendapat 80 BOPD, L5A-208 mendapat 30 BOPD, LMC-19 mendapat 0.07 MMSCFD. Sedangkan untuk pencarian zona baru, hingga saat ini sudah dilakukan di beberapa sumur, yakni sumur L5A-296 dan L5A-298 pada lapisan Telisa kedalaman 1100-1200 Mkb dengan lithologi batu pasir (*sandstone*) dan menghasilkan gas. Kemudian upaya perbaikan fasilitas produksi juga penting dilakukan, di antaranya melakukan perbaikan dan pembersihan pada tangki stasiun pengumpul utama, melakukan kegiatan pembersihan *line* dengan metoda pigging serta melakukan injeksi *chemical pour point dispersant* untuk dapat mengurangi nilai viskositas minyak pada suhu rendah sehingga laju minyak dalam pipa lebih lancar. ●DIT HULU

